



SALINAN

BUPATI BULUNGAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

PERATURAN BUPATI BULUNGAN
NOMOR 36 TAHUN 2023

TENTANG
PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAERAH PADA
SATUAN PENDIDIKAN DASAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BULUNGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa bahasa dan sastra daerah harus dijadikan sebagai muatan lokal dalam proses pembelajaran untuk setiap satuan pendidikan sesuai dengan potensi dan keunikan daerah;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 42 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan, pemerintah daerah wajib mengembangkan, membina dan melindungi bahasa dan sastra daerah agar sesuai dengan kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada Satuan Pendidikan Dasar;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 No. 9), Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah laut, Daerah Tingkat II, Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang No. 27 Tahun 1959, tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No.3 Tahun 1953, tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2756);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5554);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kurikulum Muatan Lokal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1172);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 460);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAERAH PADA SATUAN PENDIDIKAN DASAR.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bulungan.
2. Bupati adalah Bupati Bulungan.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kabupaten Bulungan.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.
6. Kepala Dinas adalah kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.
7. Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
8. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
9. Bahasa Daerah adalah bahasa yang dipakai secara turun temurun oleh warga negara Indonesia di daera-daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Sastra Daerah adalah karya kreatif yang berisi pemikiran, pengalaman dan penghayatan atas kehidupan yang diungkap secara estetis dalam Bahasa Daerah, atau tinjauan kritis atas karya sastra Daerah
11. Muatan Lokal yang selanjutnya disebut Mulok adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada Satuan Pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal.

12. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
13. Bahan Ajar adalah perangkat ajar berupa materi pembelajaran untuk membahas satu pokok bahasan, dapat berupa cetak (artikel, komik, infografis) maupun noncetak (audio dan video).
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.
15. Silabus adalah suatu perangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang disusun secara sistematis dan memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk kemudian mencapai penguasaan kompetensi dasar.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai wahana untuk menanamkan nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual dan karakter.

Pasal 3

Peraturan Bupati ini bertujuan untuk pembinaan, pengembangan dan perlindungan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah.

BAB II PENYELENGGARAAN

Pasal 4

- (1) Kurikulum Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya; dan
 - c. pendidikan jasmani.
- (2) Penyelenggaraan Kurikulum Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat juga dilakukan dalam bentuk kegiatan:
 - a. ekstrakurikuler;
 - b. gerakan revitalisasi Bahasa Daerah; dan
 - c. kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pasal 5

PD menyelenggarakan pelestarian, pengembangan dan pembinaan Bahasa Daerah dan Sastra Daerah sebagai unsur kekayaan dan budaya Daerah.

Pasal 6

- (1) Satuan Pendidikan Dasar di Daerah melaksanakan pembelajaran Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah paling sedikit 2 (dua) jam pelajaran setiap 1 (satu) minggu.
- (2) Satuan Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah; dan
 - b. sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah.
- (3) Pembelajaran Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan Kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

- (4) Penetapan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disesuaikan dengan kerangka Kurikulum pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan dilaksanakan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 7

- (1) Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan standar kompetensi lulusan yang ditentukan oleh Satuan Pendidikan.
- (2) Hasil belajar peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicantumkan dalam laporan hasil belajar.

BAB III

KURIKULUM MUATAN LOKAL

Pasal 8

- (1) Kurikulum Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah meliputi:
 - a. Silabus;
 - b. (RPP); dan
 - c. Bahan Ajar/ kamus.
- (2) Bentuk Silabus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas kompetensi inti dan kompetensi dasar, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Bahan Ajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c disusun sesuai Silabus Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2)
- (4) Penyusunan Silabus dan Bahan Ajar dilakukan oleh tim pengembang Kurikulum Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah yang ditunjuk oleh Dinas.

BAB IV EVALUASI DAN PELAPORAN

Pasal 9

- (1) PD membentuk tim dalam rangka evaluasi pelaksanaan Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah pada Satuan Pendidikan Dasar
- (2) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (4) Ketua tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra daerah pada jenjang Pendidikan Dasar Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah pada Satuan Pendidikan Dasar kepada Bupati melalui Kepala Dinas.

BAB V PERAN MASYARAKAT

Pasal 10

Masyarakat dapat berperan serta dalam menyampaikan saran dalam pelaksanaan Mulok Bahasa Daerah dan Sastra Daerah pada Satuan Pendidikan Dasar.

BAB VI PEMBIAYAAN

Pasal 11

Pembiayaan dalam pelaksanaan Peraturan Bupati ini bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah; dan/atau
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bulungan.

Ditetapkan di Tanjung Selor
pada tanggal 13 November 2023
BUPATI BULUNGAN,

ttd

SYARWANI

Diundangkan di Tanjung Selor
pada tanggal 13 November 2023
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUNGAN,

ttd

RISDIANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2023 NOMOR 36

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,



SUROSU, SE
Pembina TK.I/IVb
NIP. 197003101993031008

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BULUNGAN
NOMOR 36 TAHUN 2023
TENTANG PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
BAHASA DAN SASTRA DAERAH PADA
SATUAN PENDIDIKAN DASAR

KURIKULUM
MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAERAH
BULUNGAN, TIDUNG DAN DAYAK
JENJANG SD/MI, SMP/MTs
KABUPATEN BULUNGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2023

**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAERAH
KABUPATEN BULUNGAN
TAHUN 2023**

Penanggung Jawab
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan
Drs. Suparmin. S

Ketua
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar
Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan
Setim Jalung, S.Pd.SD

Wakil Ketua
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Florida, M.Pd

Sekretaris
Analisis Kurikulum dan Pembelajaran
Burhan Didi Fadli, S.Pd

Anggota
Jekson, S.Pd
Masrah S
Mulyani, SE
Ade Ifroh Qolbi, S.I.Kom
Apriliantino N

Nara Sumber
Heryanto, M.Pd
Suwanto, S.Pd
Hj. Ida Ayu Parlina,
H. Abdul Manap U

Kontributor
Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Bulungan
Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Tidung
Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Dayak

**SAMBUTAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BULUNGAN**

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan kemampuan kepada Tim Penyusun Kurikulum Daerah khususnya Kurikulum Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah di Kabupaten Bulungan. Kurikulum Daerah disyaratkan untuk disusun berdasarkan pada Permendikbud Nomor 67, 68, 69, 70 dan 81A Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI, SMP/MTs., SMA/MA, SMK/MAK dan Implementasi Kurikulum.

Komponen-komponen yang harus disusun dalam Kurikulum Daerah Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah meliputi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar bagi Guru dan Siswa. Sebagai landasan hukum di tingkat daerah disyaratkan pula dibuat Peraturan Bupati tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Daerah pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, manakala muatan lokal tersebut hendak diajarkan di Kabupaten Bulungan.

Guru sebagai agen utama dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 mempunyai peran yang sangat penting. Ada satu hipotesis sederhana, jika guru mempunyai kompetensi yang baik tentang Kurikulum 2013 termasuk untuk Guru Bahasa dan Sastra Daerah, maka implementasi Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan baik pula. Oleh karena itu, upaya mempersiapkan dengan baik upaya peningkatan kompetensi Guru yang salah satunya dengan disusunnya Kurikulum Daerah ini merupakan langkah yang sangat terpuji dan perlu diberikan apresiasi.

Semoga harapan semua pihak tentang adanya perubahan yang signifikan pada dunia pendidikan dengan diimplementasikannya Kurikulum Daerah, benar-benar menjadi suatu kenyataan, sehingga Generasi Emas Indonesia pada tahun 2045 betul-betul akan terwujud.

Bulungan, Juni 2023
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Bulungan,

Drs. Suparmin. S
Pembina TK.I/IVb
NIP. 19680915 199412 1 003

DAFTAR ISI

Daftar Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah	
Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.....	
Daftar Isi.....	
Bagian Satu	
Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Bahasa Daerah.....	
Bab 1: Peraturan Bupati Bulungan Nomor .. Tahun 2023	
Bab 2: Struktur Kurikulum Tingkat Daerah.....	
Rasional.....	
Struktur Kurikulum Muatan Lokal	
Bab 3: Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	
Pengertian.....	
Fungsi	
Tujuan.....	
Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra	
Bagian Dua	
Silabus Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra.....	
Silabus Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 1	
Silabus Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 4.....	
Silabus Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 7	
Bagian Tiga	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra	
Bab 4: Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan	
Bab 5: Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
RPP Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra	
RPP Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 1.....	
RPP Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 4.....	
RPP Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Kelas 7	
Bagian Empat Pedoman Penilaian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra	
Daerah Berbasis Kurikulum 2013	
(Model Penilaian Autentik Pada Proses Dan Hasil Belajar)	
A. Deinis Dan Makna Aresmen Autentik	
B. Asesmen Autentik Dan Tuntutan Kurikulum 2013	
C. Asesmen Autentik Dan Belajar Autentik	
D. Jenis-Jenis Asesmen Autentik	

BAGIAN I
KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
TINGKAT DAERAH

1. PERATURAN BUPATI BULUNGAN

2. STRUKTUR KURIKULUM TINGKAT DAERAH

A. RASIONAL

Sejalan dengan keluarnya Kurikulum 2013 terdapat tiga jenis kurikulum, yakni Kurikulum Tingkat Nasional, Kurikulum Tingkat Daerah, dan Kurikulum Tingkat Sekolah. Kurikulum Tingkat Nasional disusun dan diberlakukan secara nasional. Kurikulum Tingkat Daerah disusun dan diberlakukan di daerah berdasarkan Kurikulum Tingkat Nasional sesuai dengan kebijakan daerah masing-masing. Sementara, Kurikulum Tingkat Sekolah disusun dan diberlakukan pada setiap jenjang sekolah.

Dalam rangka memenuhi Kurikulum Tingkat Daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan menyusun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Bulungan, Tidung dan Dayak. Selain disesuaikan dan didasarkan pada struktur Kurikulum Tingkat Nasional 2013, KIKD Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah didasarkan pada Surat Edaran Kepala Dinas Kabupaten Bulungan Nomor : 400.3.5.1 / 3683 / DISDIKBUD-III tanggal 10 Juli 2023 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah pada Jenjang SD/MI, SMP/MTs.

Di samping itu, penyusunan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah didasari pula oleh Peraturan Bupati Bulungan Nomor Tahun 2023 tentang, yang menetapkan bahasa daerah, diajarkan pada pendidikan dasar di Kabupaten Bulungan. Kebijakan tersebut sejalan dengan jiwa UU No. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bersumber dari UUD 1945 yang menyangkut Pendidikan dan Kebudayaan. Sejalan pula dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab III Pasal 7 Ayat 3-8, yang menyatakan bahwa dari SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MAN/SMALB, dan SMK/MAK diberikan pengajaran muatan lokal yang relevan dan Rekomendasi UNESCO tahun 1999 tentang “pemeliharaan bahasa-bahasa ibu di dunia”.

Hal di atas sejalan pula dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, di antaranya menyatakan bahwa: Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Bahasa Bulungan, Bahasa Tidung, dan Bahasa Dayak berkedudukan sebagai bahasa daerah, yang juga merupakan bahasa ibu bagi masyarakat di Bulungan. Bahasa Daerah juga menjadi

bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal SD/MI. Melalui pembelajaran bahasa Daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan *etnopedagogis*.

Berdasarkan kenyataan tersebut, bahasa daerah sebagai salah satu khasanah dalam kebhineka-tunggal-ikaan bahasa dan budaya Nusantara akan menjadi landasan bagi pendidikan karakter dan moral bangsa. Oleh karena itu, bahasa daerah harus diperkenalkan di Taman Kanak-kanak (TK)/ *Raudhatul Athfal* (RA) dan di sekolah-sekolah mulai Sekolah Dasar (SD)/*Madrasah Ibtidaiyah* (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/*Madrasah Tsanawiyah* (MTs), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/*Madrasah Aliyah* (MA). Untuk kepentingan itu, perlu disusun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan satuan pendidikan tersebut.

Pembelajaran bahasa dan sastra daerah diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan budaya daerah, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat Bulungan, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Kompetensi inti mata pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah yang memiliki kesamaan dengan kompetensi inti mata pelajaran lainnya merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra daerah. Kompetensi Inti ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, dan nasional. Secara substansial terdapat empat Kompetensi Inti yang sejalan dengan pembentukan kualitas insan yang unggul, yakni (1) sikap keagamaan (beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) untuk menghasilkan manusia yang *pengkuh agamana* (*spiritual quotient*), (2) sikap kemasyarakatan (berakhlak mulia) untuk menghasilkan manusia yang *jembar budayana* (*emotionalquotient*), (3) menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni (berilmu dan cakap) untuk menghasilkan manusia yang *luhung elmuna* (*intellectualquotient*), dan (4) memiliki keterampilan (kreatif dan mandiri) untuk menghasilkan manusia yang *rancage gawena* (*actional quotient*).

Keempat Kompetensi Inti tersebut merupakan pengejawantahan dari tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3), yakni “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah ini, selaras dengan alasan pengembangan kurikulum 2013, diharapkan peserta didik memiliki

1. Kemampuan berkomunikasi;
2. Kemampuan berpikir jernih dan kritis;
3. Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan;
4. Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab;
5. Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda;
6. Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal;
7. Minat yang luas dalam kehidupan;
8. Kesiapan untuk bekerja;
9. Kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya; dan
10. Rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

B. STRUKTUR KURIKULUM MUATAN LOKAL

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67, 68, 69, 70, dan 81A Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dinyatakan bahwa Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Pendidikan *Muatan Lokal* Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan melalui pemerintah daerah, dalam hal ini Kabupaten Bulungan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.

Kewenangan pemerintah daerah untuk mengembangkan bahasa daerah diperkuat oleh UU nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Pasal 42 Ayat (1) dan Ayat (2) berbunyi sebagai berikut “Pemerintah daerah wajib mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia.” Pengembangan, pembinaan, dan

pelindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah daerah di bawah koordinasi lembaga kebahasaan.

Mengingat kewenangan pemerintah daerah dalam mengembangkan dan membina bahasa daerah, adanya kebijakan kurikulum tingkat daerah, dan keberagaman pemerintah daerah dalam menetapkan konten muatan lokal maka untuk Kurikulum 2013 ditetapkan pendidikan bahasa daerah tetap menjadi wewenang pemerintah daerah. Kurikulum 2013 menyediakan muatan lokal untuk pendidikan bahasa dan sastra daerah.

Berkaitan dengan bunyi undang-undang tersebut, maka Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah termasuk mata pelajaran muatan lokal di wilayah Kabupaten Bulungan. Kedudukannya dalam proses pendidikan sama dengan kelompok mata pelajaran inti dan pengembangan diri. Oleh karena itu, Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Daerah juga diujikan dan nilainya wajib dicantumkan dalam buku rapor.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 400.3.5.1 / 3683 / DISDIKBUD-III tanggal 10 Juli 2023 tentang *Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah pada Jenjang SD/MI, SMP/MTs*). Kedudukan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah dalam Struktur Kurikulum Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah tampak pada tabel berikut.

Tabel 1: Struktur Kurikulum Tingkat Daerah Jenjang SD/MI

No.	Komponen	Jumlah Jam Pelajaran Tiap Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	6	6	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
7.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
9.	Bahasa dan Sastra Daerah	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		32	34	36	38	38	38

Tabel 2: Struktur Kurikulum Tingkat Daerah Jenjang SMP/MTs.

No.	Komponen	Jumlah Jam Pelajaran Tiap Kelas		
		VI	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
8.	Seni Budaya	3	3	3
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
10.	Prakarya	2	2	2
11.	Bahasa dan Sastra Daerah	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	40	40	40

BAGIAN I
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JENJANG SD/MI DAN SMP/MTs

A. PENGERTIAN

Kompetensi inti dan kompetensi dasar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Bulungan, Tidung dan Dayak adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Bulungan, Tidung dan Dayak.

B. FUNGSI

Kompetensi inti dan kompetensi dasar berfungsi sebagai acuan bagi guru-guru di sekolah dalam menyusun kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Bulungan, Tidung dan Dayak sehingga segi-segi pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap berbahasa dan bersastra Bulungan, Tidung dan Dayak dapat terprogram secara terpadu.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar ini disusun dengan mempertimbangkan kedudukan bahasa Bulungan, Tidung dan Dayak sebagai bahasa daerah dan sastra Bulungan, Tidung dan Dayak sebagai sastra Nusantara. Pertimbangan itu berkonsekuensi pada fungsi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Bulungan, Tidung dan Dayak sebagai (1) sarana pembinaan sosial budaya regional Bulungan, (2) sarana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana pembakuan dan penyebarluasan pemakaian bahasa Bulungan, Tidung dan Dayak untuk berbagai keperluan, (5) sarana pengembangan penalaran, serta (6) sarana pemahaman aneka ragam budaya daerah (Bulungan, Tidung dan Dayak).

C. TUJUAN

Pertimbangan itu berkonsekuensi pula pada tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Bulungan, Tidung dan Dayak yang secara umum agar murid mencapai tujuan-tujuan berikut.

1. Murid peroleh pengalaman berbahasa dan bersastra Bulungan, Tidung dan Dayak.
2. Murid menghargai dan membanggakan bahasa Bulungan, Tidung dan Dayak sebagai bahasa daerah di Kabupaten Bulungan, yang juga merupakan bahasa ibu bagi sebagian besar masyarakatnya.
3. Murid memahami bahasa Bulungan, Tidung dan Dayak dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta mampu menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai konteks (tujuan, keperluan, dan keadaan).
4. Murid mampu menggunakan bahasa Bulungan, Tidung dan Dayak untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

5. Murid memiliki kemampuan dan kedisiplinan dalam berbahasa Bulungan, Tidung dan Dayak (berbicara, menulis, dan berpikir).
6. Murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra Bulungan, Tidung dan Dayak untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Bulungan, Tidung dan Dayak, mengembangkan kepribadian, dan memperluas wawasan kehidupan.
7. Murid menghargai dan membanggakan sastra Bulungan, Tidung dan Dayak sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Bulungan, Tidung dan Dayak.

D. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA BULUNGAN, TIDUNG DAN DAYAK

**KOMPETENSI INTI DAN DASAR
BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN
JENJANG SEKOLAH DASAR
(BAHASA BULUNGAN)**

KELAS I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Bulungan sebagai Bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	2.1 Menunjukkan Perilaku bertanggungjawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Bulungan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mendengarkan, memahami dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah <i>Belungan</i> yang didengar dengan tepat. 3.2 Mendengarkan, memahami dan mengidentifikasi huruf lepas untuk menulis kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa Bulungan 3.3 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks deskriptif tentang anggota tubuh, pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa alam dengan bantuan guru atau teman lisan dan tulis 3.4 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi teks perintah dan permintaan secara lisan dan tertulis 3.5 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih

KOMPETENSI INTI**KOMPETENSI DASAR**

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

- sayang dengan bantuan guru atau teman secara lisan dan tulis.
- 3.6 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks cerita diri tentang keluarga dengan bantuan guru atau teman secara lisan dan tulis.
 - 3.7 Mengenal dan memahami teks legu bahasa Bulungan
 - 4.1 Melafalkan bunyi bahasa daerah Bulungan yang didengar dengan tepat
 - 4.2 Menebalkan dan menyalin huruf lepas pada kata atau kalimat sederhana sesuai kaidah.
 - 4.3 Menirukan secara lisan dan tulis teks deskriptif tentang anggota tubuh, panca indra, wujud dan sifat benda serta peristiwa alam.
 - 4.4 Melakukan perintah dan permintaan sederhana tentang kegiatan secara lisan dan tulis.
 - 4.5 Menyampaikan teks ucapan terimakasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang secara lisan dan tulis melalui bantuan guru.
 - 4.6 Menyampaikan teks cerita tentang keluarga secara lisan dan tulis.
 - 4.7 Melagukan legu bahasa Bulungan

KOMPETENSI INTI DAN DASAR**BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN****JENJANG SEKOLAH DASAR****(BAHASA BULUNGAN)****KELAS IV****KOMPETENSI INTI****KOMPETENSI DASAR**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Bulungan sebagai Bahasa Ibu.
- 2.1 Menunjukkan Perilaku bertanggungjawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Bulungan.
- 3.1 Mengenal memahami mengidentifikasi teks puisi dalam bentuk lisan dan tulis
- 3.2 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks dialog, teks cerita, dan teks drama (memanda) dengan tata krama.
- 3.3 Mengenal dan memahami unsur intrinsic (tokoh) teks cerita rakyat secara lisan dan tulis.

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- 3.4 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi berbagai jenis karangan (narasi dan deskripsi).
- 3.5 Mengenal, dan memahami teks bedindeng sambil bekuri.
- 3.6 Mengenal, memahami, nenun aksara Bulungan.
- 3.7 mengenal, memahami, dan mengidentifikasi imbuhan dalam teks sesuai kaidah.
- 4.1 Membaca ekspresif teks puisi.
- 4.2 Menceritakan karakter tokoh nama tokoh Bulungan. Menggunakan ragam Bahasa.
- 4.3 Menceritakan Kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar.
- 4.4 Menulis berbagai jenis karangan (narasi dan deskripsi).
- 4.5 Menceritakan isi teks nyanyian Bahasa Bulungan
- 4.6 Menulis kalimat dengan huruf latin dan huruf Bulungan menggunakan *baju, seluwar, ampi*, aksara Bulungan.
- 4.7 Menulis kalimat menggunakan kata berimbuhan.

KOMPETENSI INTI DAN DASAR

BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN

JENJANG SEKOLAH DASAR

(BAHASA TIDUNG)

KELAS I

KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI DASAR

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.
- 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Tidung.
- 3.1 Menguraikan lambang dan bunyi angka dalam Bahasa Tidung.
- 3.2 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar/tulisan) menggunakan Bahasa Tidung.
- 3.3 Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dalam Bahasa Tidung.
- 3.4 Menjelaskan penggunaan kata sapaan tentang hubungan kekeluargaan dalam kalimat Bahasa Tidung.
- 3.5 Mendengarkan syair lagu dalam Bahasa Tidung.

KOMPETENSI INTI**KOMPETENSI DASAR**

- | | |
|---|--|
| <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> | <p>4.1 Melafalkan nama-nama angka dalam Bahasa Tidung
 4.2 Memperagakan anggota tubuh dan pancaindra menggunakan Bahasa Tidung.
 4.3 Menuliskan kembali kalimat yang telah dilengkapi berdasarkan gambar di papan tulis dalam Bahasa Tidung
 4.4 Mendemonstrasi kan kata sapaan tentang hubungan kekeluargaan dalam kalimat Bahasa Tidung.
 4.5 Menyajikan syair lagu dalam Bahasa Tidung yang telah didengar.</p> |
|---|--|

KOMPETENSI INTI DAN DASAR**BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN****JENJANG SEKOLAH DASAR****(BAHASA TIDUNG)****KELAS IV****KOMPETENSI INTI****KOMPETENSI DASAR**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> | <p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.
 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan Bahasa Tidung.
 3.1 Menemukan makna kata yang terdapat dalam teks Bahasa Tidung.
 3.2 Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Tidung.
 3.3 Memahami kata yang terdapat dari teks tertulis dalam Bahasa Tidung.
 3.4 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan menggunakan Bahasa Tidung.
 4.1 Menuliskan makna kata yang terdapat dalam teks bacaan Bahasa Tidung.
 4.2 Melisankan kalimat perkenalan tentang diri sendiri menggunakan Bahasa Tidung.
 4.3 Menuliskan kata yang terdapat dari teks tertulis dalam Bahasa Tidung
 4.4 Menuliskan Pantun dalam Bahasa Tidung</p> |
|---|--|

KOMPETENSI INTI DAN DASAR
BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN
JENJANG SEKOLAH DASAR
(BAHASA DAYAK)

KELAS I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1 Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.
2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) yang didengar dengan tepat. 3.2 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi huruf lepas untuk menulis kata dan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) 3.3 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang dengan bantuan guru dalam Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) 3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) menggunakan Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) 3.5 Menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga secara lisan atau tulisan dalam Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).
4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Melafalkan bunyi bahasa dayak yang didengar dengan tepat. 4.2 Menebalkan dan menyalin huruf lepas pada kata atau kalimat sederhana menggunakan Bahasa Dayak. (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) 4.3 Menyampaikan teks ucapan terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang secara

KOMPETENSI INTI**KOMPETENSI DASAR**

lisan dan tulis melalui bantuan guru menggunakan Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepu Tau, Lepu Bakung)

4.4 Mengucapkan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar dan tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) menggunakan Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepu Tau, Lepu Bakung)

4.5 Melisankan identitas diri dan anggota keluarga dalam Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepu Tau, Lepu Bakung)

KOMPETENSI INTI DAN DASAR**BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN****JENJANG SEKOLAH DASAR****(BAHASA DAYAK)****KELAS IV****KOMPETENSI INTI****KOMPETENSI DASAR**

1 Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.

2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

3.1 Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

3.2 Menemukan makna kata yang terdapat dalam teks Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

3.3 Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

3.4 Mengenal, Memahami dan mengidentifikasi teks dialog dan teks cerita, menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

3.5 Mengenal dan memahami teks lagu dayak kenyah Bahasa Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)

KOMPETENSI INTI**KOMPETENSI DASAR**

- | | |
|--|---|
| <p>4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> | <p>4.1 Menuliskan unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p> <p>4.2 Menuliskan makna kata yang terdapat dalam teks Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p> <p>4.3 Melisankan cara memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p> <p>4.4 Melisankan teks dialog dan teks cerita, menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p> <p>4.5 Melagukan lagu dayak kenyah Bahasa Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p> |
|--|---|

KOMPETENSI INTI DAN DASAR**BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN****JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA****(BAHASA BULUNGAN)****KELAS VII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang diakui sebagai budaya daerah yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p> <p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p> <p>1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Kalimantan Utara, sebagai anugerah Tuhan.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berkomunikasi.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli dan rasa ingin tahu tentang cuaca dan musim.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam kehidupan bergotong royong.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sportif, disiplin, dan terpuji dalam berbagai kegiatan.</p> <p>2.5 Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap indahny persahabatan.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.6 Memiliki perilaku tanggung jawab dan peduli dalam memanfaatkan alam. 2.7 Memiliki perilaku terpuji dan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang tua dan sesama manusia. 2.8 Memiliki perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
3. Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal, memahami, mengidentifikasi kosakata Bahasa Bulungan dalam bentuk lisan dan tulisan. 3.2 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi antonim dan sinonim kata dalam Bahasa Bulungan dengan baik dan benar 3.3 Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan. 3.4 Mengenal, memahami, mengidentifikasi teks dalam bentuk lisan dan tulisan dalam Bahasa Bulungan. 3.5 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks deskriptif tentang nama-nama panca indra 3.6 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks dialog drama bahasa Bulungan dengan baik dan benar. 3.7 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks lagu berbahasa Bulungan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengucapkan kosa kata bahasa Bulungan dengan baik dan benar. 4.2 Menyebutkan lawan dan persamaan makna kata dalam Bahasa Bulungan dengan baik dan benar. 4.3 Menjelaskan secara runtut unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat Asal-usul nama Bulungan menggunakan Bahasa Bulungan 4.4 Melafalkan kata dalam pantun berbahasa Bulungan dengan baik dan benar 4.5 Mencatat teks deskriptif tentang nama-nama panca indra dengan baik dan benar 4.6 Melakukan dialog, bermain peran menggunakan Bahasa bulungan dengan baik dan benar. 4.7 menyanyikan lagu berbahasa Bulungan

KOMPETENSI INTI DAN DASAR

BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN

JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(BAHASA TIDUNG)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang diakui sebagai budaya daerah yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.</p> <p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p> <p>1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Kalimantan Utara, sebagai anugerah Tuhan.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berkomunikasi.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli dan rasa ingin tahu tentang cuaca dan musim.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam kehidupan bergotong royong.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sportif, disiplin, dan terpuji dalam berbagai kegiatan.</p> <p>2.5 Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap indahny persahabatan.</p> <p>2.6 Memiliki perilaku tanggung jawab dan peduli dalam memanfaatkan alam.</p> <p>2.7 Memiliki perilaku terpuji dan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang tua dan sesama manusia.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Memahami unsur kebahasaan dalam percakapan yang melibatkan tindakan menyapa dan memperkenalkan diri sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bahasa Tidung</p> <p>3.2 Memahami jenis, istilah, dan prosedur permainan tradisional masyarakat Tidung sesuai dengan unsur kebahasaan.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan slogan masyarakat Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>3.4 Mengidentifikasi fungsi, unsur kebahasaan teks deskripsi berbahasa Tidung sesuai dengan konsteks penggunaannya</p> <p>3.5 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dan makna pantun berbahasa Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>3.6 Memahami fungsi sosial, dan unsur kebahasaan dalam karangan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menyusun/membuat teks percakapan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa dan memperkenalkan diri dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks 4.2 Menyusun teks prosedur dan memperagakan permainan tradisional masyarakat Tidung sesuai unsur kebahasaan 4.3 Membuat slogan lisan dan tulis tentang masyarakat Tidung dengan unsur kebahasaan yang sesuai 4.4 Menyusun/membuat teks deskripsi lisan dan tulis tentang benda, hewan, tumbuhan, dan/atau manusia dengan memperhatikan fungsi dan unsur kebahasaan secara benar 4.5 Membuat pantun berbahasa Tidung dengan unsur bahasa dan makna yang sesuai 4.6 Membuat dan melantunkan karangan sesuai dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan

KOMPETENSI INTI DAN DASAR

BAHASA DAN SASTRA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN

JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(BAHASA DAYAK)

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang diakui sebagai budaya daerah yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial. 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Kalimantan Utara, sebagai anugerah Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berkomunikasi. 2.2 Memiliki perilaku peduli dan rasa ingin tahu tentang cuaca dan musim. 2.3 Memiliki perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam kehidupan bergotong royong. 2.4 Memiliki perilaku sportif, disiplin, dan terpuji dalam berbagai kegiatan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.5 Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap indahny persahabatan.</p> <p>2.6 Memiliki perilaku tanggung jawab dan peduli dalam memanfaatkan alam.</p> <p>2.7 Memiliki perilaku terpuji dan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang tua dan sesama manusia.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya. Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait hubungan keluarga; pronoun (<i>subjective, objective, possessive</i>).</p> <p>3.2 Memahami, mengenal, mengidentifikasi benda-benda yang ada disekitarnya dalam Bahasa Dayak Kenyah.</p> <p>3.3 Memahami, menjelaskan jenis-jenis tari, cara-cara melakukan gerakan tarian Daerah Dayak Kenyah</p> <p>3.4 Mengenal dan memahami teks <i>lagu daerah dayak kenyah</i>.</p> <p>3.5 Memahami unsur-unsur intrinsik dalam teks cerita rakyat secara lisan dan tulis.</p> <p>3.6 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi berbagai jenis karangan (narasi atau deskripsi).</p> <p>3.7 Memahami dan mengidentifikasi teks dialog, teks cerita, dan teks drama dengan <i>tata krama</i></p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Mengucapkan kata benda/nama benda-benda yang ditemui disekitarnya dalam bahasa dayak kenyah dengan benar.</p> <p>4.3 Memperagakan tarian-tarian Daerah Dayak Kenyah.</p> <p>4.4 Melafalkan dan mengekspresikan lagu-lagu Daerah Dayak Kenyah dengan benar.</p> <p>4.5 Menceritakan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar.</p> <p>4.6 Menulis berbagai jenis karangan (narasi atau deskripsi).</p> <p>4.7 Melakukan dialog, bermain peran, bercerita, dengan <i>tata krama</i>.</p>

BAGIAN II SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA BULUNGAN KELAS I SEKOLAH DASAR

Sekolah : SDN
Kelas : I
Semester : I dan II
Tahun Pelajaran : 2023/2024

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
Pelajaran 1 <i>Aku Mengka Ibal Beru Ku</i> <i>(Aku dan teman baruku)</i>	3.1 Mendengarkan, memahami dan mengidentifikasi bunyi bahasa daerah <i>Belungan</i> yang didengar dengan tepat.	3.1.1 siswa dapat Membedakan berbagai suara tertentu yang diucapkan. Menirukan bunyi yang dicontohkan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan kosakata yang diucapkan oleh guru. Menebak suara yang didengar. siswa mampu mendengar suara. Contoh kosakata : <i>ada, tama, sin, ruma,dema,sina.sekula, tupi.(sesuaikan kreativitas guru)</i> Menirukan suara yang didengar. Menulis kosakata yang sudah diucapkan oleh guru. 	Suara / bunyi tertentu kosakata sederhana bahasa Bulungan.	<ul style="list-style-type: none"> Kamus Bahasa Bulungan Rekaman suara (Kosakata Sederhana) Kartu kosakata sederhana bahasa Bulungan 	4 jam	<i>Penilaian Sikap :</i> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, Tanggung jawab Percaya diri Santun Observasi <i>P. Pengetahuan :</i> <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lisan
		3.1.2 Menyebutkan identitas diri (nama, kelas, sekolah, dan	<ul style="list-style-type: none"> Kosakata dan kalimat perkenalan. 	Identitas diri siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Kamus Bahasa 		<i>P. Keterampilan:</i>

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
		tempat tinggal) dengan kata atau kalimat sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat sederhana memperkenalkan diri dalam bahasa Bulungan yang santun. <p>Contoh memperkenalkan diri :</p> <p><i>Ada kami.....</i></p> <p><i>Kami temeda de.....</i></p> <p><i>Kami sekula de.....</i></p>	<p>Kosakata bahasa Bulungan.</p> <p>Kalimat sederhana.</p>	<p>Bulungan .</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekaman suara : cara memperkenankan diri. Teks bacaan Sederhana. 		<p>(sesuai Kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk diri Pelafalan Peragaan
		3.1.3 Mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal kata, suku kata, huruf yang dibaca. Membaca kata, suku kata, huruf. <p>Contoh : kelos, sekula, dema, ada, dibai, sumpur, guru,</p>	Kosakata / Kalimat sederhana bahasa Bulungan.	<ul style="list-style-type: none"> Kartu kosakata 		
	4.1 Melafalkan bunyi bahasa daerah Bulungan yang didengar dengan tepat	<p>4.1.1 siswa terampil Menirukan bunyi kosakata bahasa Bulungan yang sudah dicontohkan oleh guru.</p> <p>4.1.2 Memperkenalkan nama diri dan alamat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan bunyi kosakata bahasa Bulungan yang diucapkan oleh guru <p>Contoh :</p> <p><i>ada, tama, sin, ruma, dema, sina. sekula, Tupi.</i> (sesuaikan kreativitas guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan diri serta tempat tinggal siswa. <p>Contoh :</p> <p><i>Hai, peradi salam kenol ba.</i></p>	<p>Kalimat/ kosakata sederhana bahasa Bulungan</p> <p>Perkenalan diri dengan teman</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kamus Bahasa Bulungan . Rekaman suara (Kosakata Sederhana) Kartu kosakata sederhana 	4 Jam	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, Tanggung jawab Percaya diri Santun Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lisan

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
		4.1.3 Menulis kata sederhana yang sudah dikenalkan	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kata yang sudah dikenal. <p>Contoh : panau, batun, tengidi, kuman, mendus, ngirup, bekuri, malip, sumpur, sekula, manco, (Kreativitas guru).</p>	Kata kata atau kalimat sederhana dalam bahasa Bulungan.	bahasa Bulungan <ul style="list-style-type: none"> Teks lagu sederhana Teks bacaan sederhana 		<p><i>P. Keterampilan:</i></p> <p><i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk diri Pelafalan Peragaan
Pelajaran 2 <i>Beperadi</i> (Bersaudara)	3.2 mendengarkan, memahami dan mengidentifikasi huruf lepas untuk menulis kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa Bulungan	3.2.1 Mengenal bunyi bahasa, Membedakan bunyi suku kata bahasa Bulungan yang hampir mirip	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan ucapan guru dalam membedakan bunyi yang hampir sama. Menirukan ucapan guru. <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelos-Lepos Pin-Sin Ruti-Tupi. Panas-Kenas. 	Kosakata Bahasa Bulungan dengan bunyi pengucapan yang mirip.	<ul style="list-style-type: none"> Kamus Bahasa Bulungan Lembar kosakata bahasa Bulungan. Buku lain yang relevan dengan pelajaran Teks bacaan pendek. 	4 jam	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, Tanggung jawab Percaya diri Santun Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lisan
		3.2.2 Membaca teks bacaan cerita pendek dengan lafal dan intonasi yang benar.	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang teks pendek yang dibacakan oleh guru. Belajar cara membaca suku kata bahasa Bulungan Mengenal tokoh yang ada dalam cerita pendek. 	Teks bacaan pendek. Pengucapan suku kata bahasa Bulungan	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan cerita pendek. Buku bacaan yang relevan dengan 		<p><i>P. Keterampilan:</i></p> <p><i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk diri Pelafalan Peragaan

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
				Mengenal tokoh dalam cerita pendek.	pembelajaran. (Buku inovasi” kehutan Lindung”) • Kamus bahasa Bulungan		
		3.2.3.Menyapa teman sebaya, guru, dan orang yang lebih tua dengan bahasa santun dan cara yang sesuai kaidah bahasa Bulungan.	Mengenal kata sapaan serta kalimat Tanya. Menyapa orang lain secara tepat. Contoh : nun kabor kikum peradi ? Mudahan kikum selamat Menyampaikan salam kepada orang lain secara tepat	Kata sapaan kepada teman atau orang tua. Ucapan selamat. Ucapan salam dan santun.	• Buku sumber yang relevan. • Kamus bahasa Bulungan • Gambar peristiwa berkenalanan.		
		3.2.4 Menjawab pertanyaan tentang isi cerita/sesuron.	Mendengarkan cerita anak Menjawab pertanyaan tentang isi cerita/sesuron anak anak.	Sesuron anak anak	• Buku sumber yang relevan. • Kamus bahasa Bulungan • Teks cerita.		

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	4.2 menebalkan dan menyalin huruf lepas pada kata atau kalimat sederhana sesuai kaidah.	4.2.1 Menulis dan menebalkan kata sederhana	Menuliskan dan menebalkan kata yang telah dikenal. <i>Contoh : (kreasi guru)</i>	Kosakata sederhana bahasa Bulungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus bahasa Bulungan • Kartu huruf. 	4 jam	<i>Penilaian Sikap :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun • Observasi <i>P.</i> <i>Pengetahuan :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <i>P.</i> <i>Keterampilan:</i> <i>(sesuai Kebutuhan)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan • Peragaan
		4.2.2 membaca teks cerita pendek.	Membaca teks cerita pendek. (Terlampir)	Teks cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus bahasa Bulungan • Teks cerita pendek 		
		4.2.3 menyapa teman dengan kata sapaan.	Siswa bermain peran dengan menyapa menggunakan bahasa Bulungan. Contoh : <i>Nun Kabor ?</i> <i>Menya ma ika ?</i>	Teks percakapan Bahasa Bulungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus bahasa Bulungan • Teks percakapan 		
		4.2.4 melafalkan cerita (sesuron bahasa Bulungan)	Menceritakan kembali sesuron bahasa Bulungan dengan bahasa Sendiri	Teks cerita bahasa Bulungan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita rakyat • Kamus bahasa Bulungan 		
Pelajaran 3 (<i>Badan kita sehat</i>) <i>Badan kita sehat</i>	3.3 mengenal,memahami dan mengidentifikasi teks deskriptif tentang anggota tubuh,pancaindra, wujud dan sifat	3.3.1 mengenali dan memahami kosakata anggota tubuh bagian kepala dalam bahasa Bulungan.	Mengenali kosakata anggota tubuh yang ditunjukkan oleh guru melalui media pembelajaran <i>Contoh : bagian kepala bu' mata endung</i>	Kosakata bagian tubuh (kepala)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kamus Bahasa Bulungan • Gambar anggota tubuh 	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	benda,serta peristiwa alam dengan bantuan guru atau teman lisan dan tulis		<i>lidu ja kening</i> <i>pingas telinga beba</i>	Letak bagian bagian dikepala	bagian kepala. • Gambar penunjang • Buku relevan		observasi
		3.3. 2 memahami kosakata anggota tubuh dan panca indra dalam bahasa Bulungan	Memahami kosakata panca indra yang ada pada tubuh dalam bahasa Bulungan. Contoh : Pendengaran : <i>Telinga</i> Penglihatan : <i>Mata</i> Penciuman : <i>endung</i> Pengecap : <i>Jila</i> Perasa : <i>kulit</i>	Kosakata Panca indra dalam bahasa Bulungan	• Buku kamus Bahasa Bulungan • Gambar panca indera. • Buku buku yang relevan • Nyanyian dua mata saya (dalam bahasa Bulungan)		penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
		3.3.3 Mengenal dan memahami menjaga kesehatan pancaindra dalam bahasa Bulungan	Memahami menjaga kesehatan mata dengan memakan sayuran dalam bahasa Bulungan.	Teks bacaan sederhana	• Buku kamus Bahasa Bulungan • Gambar wortel	4 jam	

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
		3.3.4 siswa dapat mengenal dan memahami mengenai peristiwa alam dalam bahasa Bulungan	Mengenal kosakata tentang alam, peristiwa alam. Memahami arti dari kosakata alam, peristiwa alam dalam bahasa Bulungan.	Teks bacaan. Teks lagu” tik rintik bunyi hujan”	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kamus Bahasa Bulungan • Gambar peristiwa alam • Buku penunjang yang relevan 		
	4.3 menirukan secara lisan dan tulis teks deskriptif tentang anggota tubuh, panca indra, wujud dan sifat benda serta peristiwa alam.	4.3.1 siswa dapat menunjukkan anggota tubuh dalam bahasa bulungan	Memahami mengenai nama nama anggota tubuh dalam bahasa Bulungan.	Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kamus Bahasa Bulungan • Buku penunjang yang relevan 		Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
		4.3.2 memperagakan nyanyian melalui bahasa Bulungan tentang anggota tubuh.	Menyanyikan lagu tentang anggota tubuh dalam bahasa Bulungan.	Teks lagu. Gambar anggota tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kamus Bahasa Bulungan • Buku penunjang yang relevan 		
Pelajaran 4 (Laku tulang)	3.4 mendengarkan, memahami, dan	3.4.1. mendengarkan perintah sederhana	Mendengarkan perintah atau permintaan guru dalam bahasa Bulungan.		<ul style="list-style-type: none"> • Buku kamus Bahasa 	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin,

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	mengidentifikasi teks perintah dan permintaan secara lisan dan tertulis.	dari guru dalam bahasa bulungan	<i>Contoh kalimat perintah</i> - Laku tulung napus wit tulisan inon		Bulungan . • Gambar panca indera. • Buku buku yang relevan		tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan :
		3.4.2 memahami teks perintah yang diucapkan oleh guru dalam bahasa Bulungan.	Memahami tujuan dari perintah sederhana yang diucapkan guru.		• Teks sederhana yang di buat guru		Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
		3.4.3 Membaca nyaring kalimat demi kalimat dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat sehingga dapat dipahami orang lain	Mendengarkan guru membaca. Menirukan guru membaca. Membacakan teks dengan lafal dan intonasi yang wajar. <i>Contoh teks bacaan sederhana : (terlampir)</i>	Teks bacaan sederhana.			
4.4 melakukan perintah dan permintaan sederhana tentang kegiatan secara lisan dan tulis.	4.4.1 Memperagakan perintah sederhana dari guru.	Peragaan perintah sederhana guru dalam bahasa Bulungan.	Kosakata dan kalimat perintah sederhana.		4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian	
	4.4.2 Menulis kata-kata sederhana yang sudah dikenal secara rapi dan benar	Menulis rapi tentang perintah sederhana dari guru dalam bahasa Bulungan.	Kosakata perintah.	Teks bacaan.			

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
							Keterampilan:
Pelajaran 5 (Laku maaf ba)	3.5 mengenal,memahami dan mengidentifikasi teks terima kasih,permintaan maaf, dan sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman secara lisan dan tulis.	3.5.1 mengenal kosakata terimakasih atau kasih sayang yang diucapkan oleh guru dalam bahasa Bulungan.	Mengenal kosakata kosakata dalam ucapan terima kasih dalam bahasa Bulungan.	Kosakata bahasa Bulungan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kamus Bahasa Bulungan • Buku buku yang relevan • Sumber internet 	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
		3.5.2 memahami kosakata permintaan maaf yang diucapkan oleh guru dalam bahasa Bulungan.	Memahami kosakata kosakata yang digunakan dalam permintaan maaf dalam bahasa Bulungan.	Kalimat permintaan maaf.			
		3.5.3 Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar	Membaca teks cerita pendek	Teks bacaan			
	4.5 menyampaikan teks ucapan terimakasih,permin-taan maaf,dan sikap kasih sayang secara lisan dan	4.5.1 Menulis kata-kata sederhana yang sudah dikenal secara rapi dan benar.	Menuliskan kata yang telah dikenal pada kosakata permintaan maaf dan kasih sayang dalam bahasa Bulungan.	Kosakata dan huruf	Kartu kata dan Kartu kalimat		Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab,

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	tulis melalui bantuan guru.	4.5.2 memperagakan kosakata permintaan maaf atau kasih sayang dalam bahasa Bulungan.	Memperagakan ucapan terimakasih, permintaan maaf atau sikap kasih sayang.	Teks bacaan	Peragaan		percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
Pelajaran 6 (Sambung pusot)	3.6 mengenal,memahami dan mengidentifikasi teks cerita diri tentang keluarga dengan bantuan guru atau teman secara lisan dan tulis.	3.6.1 Menjawab pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari. 3.6.2 Membaca dengan memperhatikan jeda panjang atau pendek	Bertanya jawab tentang kegiatan sehari-hari dalam keluarga dengan guru dan teman. Menjelaskan suatu kegiatan secara lengkap: waktu, tempat, dan nama kegiatannya.	Percakapan tentang kegiatan sehari-hari Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> Buku kamus Bahasa Bulungan Gambar anggota keluarga Buku buku yang relevan 	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
		3.6.3 Memahami tentang sebutan anggota keluarga dalam bahasa Bulungan.	Teks tentang sebutan anggota keluarga dalam bahasa Bulungan.	Teks materi	Gambar penunjang.		Penilaian Keterampilan:
	4.6 menyampaikan teks cerita tentang keluarga secara lisan dan tulis.	4.6.1 Menulis kata sederhana yang sudah dikenal	Menirukan guru membaca kata atau kalimat sederhana. Mencermati huruf kata-kata. Menuliskan kata yang telah dikenal.	Kosakata dan kalimat sederhana	Kartu kata dan kartu kalimat	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
		4.6.2 Menceritakan isi gambar tentang keluarga	Mencermati gambar. Bertanya jawab tentang gambar. Menceritakan gambar dengan kalimat sendiri.	Gambar dan cerita	Gambar cerita keluarga		
		4.6.3 Mendeklamasikan pantun	Mendeklamasikan pantun.	Teks pantun sederhana	teks pantun		
Pelajaran 7 (Ayo Bedindeng)	3.7 mengenal dan memahami teks legu bahasa Belungan	3.7.1 mengenal kosakata dalam legu bahasa Belungan	Mengenal kosakata yang ada dalam lagu bahasa Bulungan. Menemukan kosakata yang sulit dalam legu Bahasa Belungan.	Teks lagu.	Teks lagu	4 jam	Penilaian Sikap : disiplin, tanggung jawab, percaya diri observasi penilaian
		3.7.2 memahami kosakata legu Bahasa Bulungan	Memahami arti atau makna dalam lagu bahasa Bulungan.	Teks lagu	Kamus bahasa Bulungan		

Unit Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
		3.7.2 Menulis kata kosakata legu Bulungan sesuai kaidah bahasa Bulungan.	Menulis kosakata yang ada dalam lagu sesuai kaidah bahasa Bulungan. Contoh :		Teks lagu. Teks lagu		pengetahuan : Tertulis Lisan Penilaian Keterampilan:
	4.7 melagukan legu bahasa Bulungan	4.7.1 menyanyikan legu bahas Bulungan	Mendengar dan menirukan serta menyanyikan legu bahasa Bulungan	Legu Bulungan	Video Legu bahasa Belungon Kamus bahasa Bulungan.	4 jam	Praktik menyanyi

**SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA TIDUNG
KELAS I SEKOLAH DASAR**

Sekolah : SDN
Kelas : I
Semester : I dan II
Tahun Pelajaran : 2023/2024

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi PokokPokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.		Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung.		Sikap • Beriman dan bertakwa		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi PokokPokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diridalam mengungkapkan keinginan, pendapat menggunakan Bahasa Tidung.		Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung.		Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Santun • TanggungJawab • Kerja Sama • Percaya diri • Peduli 		

<p>3.1 Menguraikan lambang dan bunyi angka dalam Bahasa Tidung.</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.1.2. Menjelaskan angka 26-50 dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.1.3. Menyebutkan nama-nama angka 1-50 dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.1.4. Menghubungkan nama angka dengan simbol angka dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.1.5. Mengurutkan angka 1-50 dengan kata dalam Bahasa Tidung .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Angka dan nama angka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung. • Menjelaskan angka 26-50 dalam Bahasa Tidung. • Mengamati pemodelan membaca angka dalam Bahasa Tidung. • Menyebutkan nama-nama angka 1-50 dalam Bahasa Tidung. • Menarik garis untuk menghubungkan nama angka dengan simbol angka dalam Bahasa Tidung. • Mengurutkan angka 1-50 dengan kata dalam Bahasa Tidung. 	<p>Pengetahuan Tes Lisan Tertulis</p>	<p>12 x @ 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu angka dan Teks nama-nama angka. • Kamus Bahasa Tidung
<p>4.1. Melafalkan nama-nama angka dalam Bahasa Tidung</p>	<p>4.1.1. Melafalkan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung</p> <p>4.1.2. Melafalkan angka 26-50</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Suku kata dan kata sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghapalkan angka 1-50 dalam Bahasa Tidung. 	<p>Keterampilan Unjuk kerja</p>		

<p>3.2. Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar/tulisan) menggunakan Bahasa Tidung.</p>	<p>dalam Bahasa Tidung</p> <p>4.1.3. Melafalkan nama-nama angka 1-50 dalam Bahasa Tidung.</p> <p>4.1.4. Menunjukkan nama angka dengan simbol angka dalam Bahasa Tidung dengan menggunakan kartu kata.</p> <p>4.1.5. Menunjukkan urutan angka 1-50 dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.2.1. Menggabungkan suku kata menjadi kata berdasarkan gambar anggota tubuh.</p> <p>3.2.2. Menghubungkan kata dengan gambar tentang anggota tubuh.</p> <p>3.2.3. Menyebutkan kata berdasarkan</p>	<p>Kata dan gambar anggota tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa suku kata. • Menggabungkan dua suku kata menjadi sebuah kata. • Menghubungkan kata dengan gambar anggota tubuh dengan menarik garis. • Menyebutkan kata berdasarkan gambar yang sesuai. 	<p>Pengetahuan Tes Lisan Tes Tertulis</p>	<p>12 x @ 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Suku kata dan kata tentang anggota tubuh • Gambar anggota Tubuh • Kamus Bahasa Tidung
---	--	--------------------------------------	---	--	-------------------	--

<p>4.2. Memperagakan anggota tubuh dan pancaindra menggunakan Bahasa Tidung.</p>	<p>gambar yang sesuai.</p> <p>4.2.1. Melisankan kata yang telah digabungkan dari suku kata berdasarkan gambar anggota tubuh.</p> <p>4.2.2. Menunjukkan kata dengan gambar tentang anggota tubuh secara lisan.</p> <p>4.2.3. Melafalkan kata berdasarkan gambar yang sesuai.</p>			<p>Keterampilan Unjuk kerja/ Praktik</p>		
<p>3.3. Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dalam Bahasa Tidung.</p>	<p>3.3.1. Memasangkan kata yang tepat dengan gambar yang sesuai dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.3.2. Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dalam Bahasa Tidung.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan nama-nama anggota tubuh di depan kelas. • Mendiskusikan kata-kata yang tepat berdasarkan gambar. • Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar. • Menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana berdasarkan gambar tentang cara memelihara kesehatan. 	<p>Pengetahuan Tes Lisan Tes Tertulis</p>	<p>12 x @ 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Kalimat sederhana • Gambar anggota Tubuh • Kamus Bahasa Tidung

<p>4.3. Menuliskan kembali kalimat yang telah dilengkapi berdasarkan gambar di papan tulis dalam Bahasa Tidung</p>	<p>3.3.3. Menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana berdasarkan gambar tentang cara memelihara kesehatan.</p> <p>4.3.1. Menyebutkan kata yang tepat berdasarkan gambar secara lisan dalam Bahasa Tidung.</p> <p>4.3.2. Menyalin kalimat yang telah dilengkapi berdasarkan gambar di papan tulis dalam Bahasa Tidung.</p> <p>4.3.3. Membaca kalimat yang telah disusun berdasarkan gambar tentang cara memelihara kesehatan dalam Bahasa Tidung.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kata yang tepat berdasarkan gambar secara lisan dalam Bahasa Tidung. • Menuliskan kembali kalimat yang telah dilengkapi berdasarkan gambar di papan tulis dalam Bahasa Tidung. • Membaca kalimat yang telah disusun berdasarkan gambar tentang cara memelihara kesehatan dalam Bahasa Tidung. 	<p>Keterampilan Unjuk kerja/ Praktik</p>		
--	--	--	---	---	--	--

<p>4.4. Mendemonstrasi kan kata sapaan tentang hubungan kekeluargaan dalam kalimat Bahasa Tidung.</p>	<p>tentang anggota keluarga dalam kalimat Bahasa Tidung.</p> <p>4.4.2. Menunjukkan kata sapaan dalam kalimat yang menggunakan Bahasa Tidung.</p> <p>4.4.3. Melafalkan penggunaan kata sapaan yang tepat tentang hubungan kekeluargaan dengan menggunakan Bahasa Tidung.</p> <p>3.5.1. Mendengarkan syair lagu yang dinyanyikan guru dalam Bahasa Tidung.</p> <p>3.5.2. Membedakan bunyi pada lagu yang dinyanyikan guru dalam Bahasa Tidung.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu yang bertema angka dan anggota tubuh dalam Bahasa Tidung. 	<p>Pengetahuan Tertulis (lembar kerja) Lisan</p> <p>Keterampilan Rubrik atau praktik</p>		<ul style="list-style-type: none"> Teks syair Lagu Kamus Bahasa Tidung
---	--	--	--	--	--	--

<p>3.5. Mendengarkan syair lagu dalam Bahasa Tidung.</p> <p>4.5. Menyanyikan syair lagu dalam Bahasa Tidung yang telah didengar.</p>	<p>3.5.3. Menjelaskan isi syair lagu dalam Bahasa Tidung.</p> <p>4.5.1. Menuliskan syair lagu yang telah didengar dalam Bahasa Tidung</p> <p>4.5.2. Menyanyikan syair lagu dengan memperhatikan bunyi pada lagu dalam Bahasa Tidung.</p> <p>Mendemonstrasikan isi syair lagu yang dinyanyikan dalam Bahasa Tidung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Syair lagu Bahasa Tidung 				
--	--	--	--	--	--	--

SILABUS MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAYAK KENYAH

LEBU' KULIT, LEPO' TAU DAN LEPO' BAKUNG

KELAS I SEKOLAH DASAR

Sekolah : SDN
 Kelas : I
 Semester : I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UNIT PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	MATERI POKOK	SUMBER & MEDIA	ALOKASI WAKTU	EVALUASI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>Mengenal Benda-benda yang ada di ruang Kelas dalam Bahasa Dayak Kenyah Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung.</i>	3.1. Mendengarkan , memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa dayak kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) yang didengar	3.1.1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama benda yang ada di ruangan kelas dalam bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung. (siswa menirukan kata yang di dengar dalam Bahasa Dayak kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)	Mendengarkan kata dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu' Kulit, Lepo' Tau, Lepo' Bakung) Papan Tulis (L.Kulit) = Bila' Surat Papan Tulis (L.Tau) = U'uh Tego' Surat Papan Tulis (L.Bakung)=U'uh Surat Buku (L. Kulit) =Surat Buku (L. Tau) = Surat	Nama-nama benda yang ada di ruang kelas	Rekaman, Tokoh Adat, Guru	12 Jam	1. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri 2. Keterampilan (Rubrik Penilaian) Ulangan Tertulis

	<p>4.2. Melafalkan bunyi Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) yang di dengar dengan tepat.</p>	<p>4.1.1. Melisankan nama-nama benda yang ada di ruangan kelas dalam bahasa Dayak kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung (siswa menirukan kata yang di dengar dalam Bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p>	<p>Buku (L. Bakung) = Surat Meja (L. Kulit) = Laga Meja (L. Tau) = Laga Meja (L. Bakung) = Laga Kursi (L. Kulit) = Lanan Kursi (L. Tau) = Lanan Kursi (L. Bakung) = Lanan Pintu (L. Kulit) = Bamen Pintu (L. Tau) = Pamen Pintu (L. Bakung) = Pamen Jendela (L. Kulit) = Ba' Bawang Jendela (L. Tau) = Sikan Jendela (L. Bakung) = Sikan Kipas angin (L. Kulit) = Belawing Kepo Jendela (L. Tau) = Upah Baheiu Kipas angin (L. Bakung) = Asing Bayu Dstrnya...</p> <p><i>Hasil belajar siswa di nilai selama proses dan di akhir pembelajaran</i></p>				
--	--	---	---	--	--	--	--

<p><i>Menyebutkan dan menulis Huruf sesuai dengan pola yang di sediakan</i></p>	<p>3.2. Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi huruf lepas untuk menulis kata dan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p> <p>4.2. Menebalkan dan menyalin huruf lepas pada kata atau kalimat sederhana menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>3.2.1. Siswa bisa menulis huruf lepas sesuai dengan pola yang di sediakan.</p> <p>4.2.1. Siswa mampu menebalkan huruf lepas sesuai dengan pola yang di sediakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru tentang pola merangkai huruf. • Mepraktekkan penebalan pola huruf 	<p>Menebalkan Huruf</p>	<p>Guru, Kamus Sederhana Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>		<p>1. Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Kerjasama • Percaya diri <p>2. Ketrampilan (Hasil kerja siswa)</p>
<p><i>Mengucapkan terima kasi, minta maaf dan sikap kasih sayang kepada sesama</i></p>	<p>3.3. Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang dengan bantuan guru dalam Bahasa Dayak Kenyah. (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>3.3.1. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kata terimakasih, permintaan maaf dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit. Lepo Tau, Lepo Bakung)</p> <p>3.3.2. Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai, kasih sayang, kepada sesama teman, Guru, dan Orang di sekitarnya.</p>	<p>Mengucapkan kata terimakasih dan permintaan maaf dengan Bahasa Dayak Kenyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terima Kasih : L.Kulit = Tiga Tawai L. Tau = Tiga Tawai L. Bakung = Tiga Tawai • Minta Maaf : L.Kulit = Sala' na 	<p>Mengucapkan Terima Kasih dan Permintaan maaf</p> <p>Menunjukkan sikap kasih sayang</p>	<p>Guru, Kamus Sederhana Bahasa Dayak</p>	<p>12 Jam</p>	<p>1. Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Kerjasama • Percaya diri <p>2. Ketrampilan</p>

	<p>4.3.Menyampaikannya teks ucapan terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang secara lisan dan tulis melalui bantuan guru menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p>	<p>4.3.1. Siswa mampu mengucapkan terima kasih, permintaan maaf, dan sikap kasih sayang secara lisan dan tulis melalui bantuan guru menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p>	<p>L. Tau = Nyelima' L. Bakung = Sala' ne ini (Mengucapkan Salam) <i>Hasil belajar siswa di nilai selama proses dan di akhir pembelajaran</i></p>				
<p><i>Mengenal anggota tubuh dan pancaindra</i></p>	<p>3.4. Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>3.4.1.Siswa Mampu menentukan kosakata yang ada dalam teks tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung). 3.4.2.Siswa mampu melisankan syair lagu Pundak Lutut Kaki dalam Bahasa Dayak Kenyah</p>	<p>Menyebutkan kosakata yang ada dalam teks atau Gambar tentang anggota tubuh dan pancaindra menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung). Kepala (L. Kulit) = Uleu Kepala (L. Tau) = Ulu Kepala (L. Bakung) = Ulu Mata (L. Kulit) = Mate Mata (L. Tau) = Mata Mata (L. Bakung) = Mata Hidung (L. Kulit) = Entung Hidung (L. Tau) = Entung</p>	<p>Menyebutkan anggota tubuh dan pancaindra dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) Melisankan Syair lagu Pundak lutut kaki dalam Bahasa Dayak. (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>Guru, Audio</p>	<p>12 Jam</p>	<p>1. Sikap : • Displin • Tanggung Jawab • percaya diri • Kerjasama 2. Ketrampilan (rubrik atau praktik)</p>

	<p>4.4. Mengucapkan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar dan tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p>	<p>4.4.1. Siswa mampu Mengucapkan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra melalui teks pendek (berupa gambar dan tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>Hidung (L. Bakung) = Ndung Mulut (L. Kulit) = Ba' Mulut (L. Tau) = Pa' Mulut (L. Bakung) = Pa' Tangan (L. Kulit)= Usu Tangan (L. Tau)= Ujo' Tangan (L.Bakung)= Ujo' Kaki (L.Kulit)= Taket Kaki (L.Tau)= Taket Kaki (L. Bakung)= Taket Telinga (L.Kulit)= Kelinge Telinga (L.Tau) = Telinga Telinga (L. Bakung)= Telinga Lidah (L.Kulit)= Jela' Lidah (L.Tau)= Jela' Lidah (L.Bakung)=Jela' Pundak (L.Kulit) = Li'ip Pundak (L.Tau)= Li'ip Pundak (L.Bakung)= Li'ip Lutut (L.Kulit)= Lep Lutut (L.Tau)= Lep Lutut (L.Bakung)= Lep</p>				
--	---	--	--	--	--	--	--

			<p>Dst..</p> <p>Meliskan syair lagu pundak lutut kaki dalam Bahasa Dayak</p> <p>L. Kulit =” Li’ip lep taket”</p> <p>L. Tau =Li’ip lep taket”</p> <p>L. Bakung = “Li’ip lep taket”</p>				
<i>Memperkenalkan diri</i>	<p>3.5. Menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga secara lisan atau tulisan dalam Bahasa Dayak Kenyah Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p> <p>4.5. Meliskan identitas diri dan anggota keluarga dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p>	<p>3.5.1.Siswa mampu menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung).</p> <p>4.5.1. Siswa mampu meliskan identitas diri dan anggota keluarga dalam Bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung.</p> <p>(Penilaian Tertulis menyebutkan anggota keluarga dengan menggunakan gambar, teks sederhana dalam Bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p>	<p>Memperkenalkan diri dan anggota keluarga dengan menggunakan Bahasa Dayak (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)</p> <p>Nama saya(L.Kulit)= Ngaran e’</p> <p>Nama saya (L.Tau)= Ngadan Nce’</p> <p>Nama saya(L.Bakung)= Ngadan ki’</p> <p>Umur saya(L.Kulit)= Uman Urip e’</p> <p>Umur saya(L.Tau)= Uman Nce’</p> <p>Umur saya (L.Bakung)= Uman Udip ki’</p> <p>Alamat saya (L.Kulit)= Lamin e’</p>	Perkenalan diri	Guru, Teks Bacaan	12 Jam	<p>1. Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap (sikap, disiplin, • Tanggung Jawab • Percaya diri <p>2. Ketrampilan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Tertulis berupa lembar kerja siswa.

			<p>Alamat saya (L.Tau)= Ukoq ke'</p> <p>Alamat saya (L. Bakung)= Ukoq ki'</p> <p>Nama Bapak saya (L.Kulit) = Ngaran Tamak</p> <p>Nama Bapak saya (L.Tau)= Ngadan Amai heq</p> <p>Nama Bapak saya (L.Bakung)= Ngadan Amai ki'</p> <p>Nama Ibu Saya (L. Kulit) = Ngaran Sinak</p> <p>Nama Ibu Saya (L. Tau) = Ngadan We'</p> <p>Nama Ibu Saya (L. Bakung) = Ngadan Tinak</p> <p>Dst...</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA BULUNGAN

Sekolah : SD
 Kelas : IV
 Semester : I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Unit 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
3.1 Memahami Teks Puisi bertema budi pekerti	3.1.1 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi. 3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi puisi dalam ragam tata krama/budi pekerti. 3.1.3 Mengungkapkan nilai-nilai luhur dalam puisi secara tertulis dalam ragam krama. 3.1.4 Menemukan pokok-pokok isi puisi sastra indah. 3.1.5 Menyampaikan isi puisi secara tertulis dalam ragam krama/pekerti. 3.1.6 Membaca indah puisi.	<ul style="list-style-type: none"> Puisi sederhana 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks puisi yang bertema budi pekerti. Peserta didik mengamati pemodelan membaca indah puisi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang kata- kata sulit dalam teks puisi dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat. Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks puisi. 	4 x Pertemuan @ 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Kumpulan Puisi Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, Tanggung jawab Percaya diri Santun Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dan menuliskan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam puisi. • Peserta didik berdiskusi tentang cara menyampaikan isi puisi secara tertulis dalam ragam krama/budi pekerti. • Peserta didik berdiskusi tentang cara membaca teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menyampaikan isi puisi secara tertulis dalam ragam krama/keindahan. • Peserta didik berlatih membaca teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. 			<p><i>P. Keterampilan: (sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan • Peragaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan isi puisi secara tertulis dalam ragam krama/keindahan. • Peserta didik membaca indah puisi. • Peserta didik yang lain menanggapi pembacaan puisi temannya. 			
4.1 Membaca Indah teks puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat	<p>4.1.1 Menyampaikan isi puisi secara tertulis dalam ragam,tata karma atau budi pekerti.</p> <p>4.1.2 Membaca indah teks puisi.</p>	5 Teks Puisi bahasa Bulungan	6 Menulis isi puisi dalam bahasa Bulungan 7 Teknik dalam membaca puisi			<p><i>P. Keterampilan:</i> <i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan • Peragaan
3.2 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks dialog, teks cerita, dan teks drama (memanda) dengan tata krama.	<p>3.2.1 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks cerita Bulungan.</p> <p>3.2.2 Menjawab pertanyaan tentang pokok-pokok isi teks.</p>	8 Terintegrasi pembelajaran K.I 3 dan K.I 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung.	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita tokoh-tokoh, nama tokoh dalam Bahasa Bulungan. <p>Menanya</p>	4 x Pertemuan @ 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Cerita. • Kamus Bahasa Bulungan. <p>Buku yang relevan dengan pembelajaran.</p>	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
	3.2.3 Mengungkapkan nilai-nilai kejujuran dan kesabaran dari tokoh sang tokoh dalam cerita Bulungan secara lisan dalam ragam krama/ sopan santun.		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang kata- kata sulit yang terdapat dalam cerita rakyat, nama tokohnya, tokoh terkenal Bulungan dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat. • Peserta didik bertanya jawab tentang pokok-pokok isi cerita. Mengumpulkan informasi : • Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dan kesabaran dari tokoh cerita Bulungan. Mengasosiasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita rakyat dalam lisan dalam ragam krama/Bahasa. • Peserta didik berlatih menceritakan kembali isi cerita rakyat dengan ragam 			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <p><i>P. Keterampilan:</i> <i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan <p>Peragaan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>krama.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengungkapkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita rakyat, tokoh secara lisan dalam ragam krama atau Bahasa. • Peserta didik menceritakan Kembali isi cerita rakyat nama tokoh dengan ragam krama/ Bahasa. 			
<p>4.2 Menceritakan karakter tokoh nama tokoh Bulungan. Menggunakan ragam Bahasa.</p>	<p>4.2.1 Menceritakan kembali isi cerita rakyat dalam ragam Bahasa.</p> <p>4.2.2 menulis kembali isi dari teks cerita</p>	<p>Teks cerita tokoh Bulungan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita “sultan Kasimuddin” • Kamus bahasa Bulungan. 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
3.3 Mengenal dan memahami unsur intrinsik (tokoh) teks cerita rakyat secara lisan dan tulis.	<p>3.3.1 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks cerita Bulungan.</p> <p>3.3.2 Menjawab pertanyaan tentang pokok-pokok isi teks.</p> <p>3.3.3 Mengungkapkan nilai-nilai kejujuran dan kesabaran dari tokoh sang tokoh dalam cerita Bulungan secara lisan dalam ragam krama/ sopan santun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Teks nonsastra tentang tradisi •Kata-kata sulit yang terdapat dalam teks nonsastra tentang tradisi. •Pertanyaan dan jawaban isi teks nonsastra tentang tradisi. <p>9 Cara menyampaikan isi teks nonsastra tentang tradisi secara lisan dalam ragam krama.</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks nonsastra tentang tradisi Bulungan. Fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat. <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi cerita yang terdapat dalam teks cerita nonsastra. • Peserta didik berdiskusi membahas cara menyampaikan isi teks nonsastra tentang tradisi secara lisan dalam ragam krama. 	5 x Pertemuan @ 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Cerita “lemlai Suri” • Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <p><i>P. Keterampilan:</i> (sesuai Kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan <p>Peragaan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi membahas aramengungkapkan isi teks nonsastra tentang tradisisecaratertulis dalamragam <i>Krama</i>. <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menyampaikan isi teksnonsastratentang tradisisecaralisandal amragam<i>krama</i> • Peserta didik berlatih mengungkapkan isi teksnonsastratentang tradisisecaratertulisd alamragam <i>krama</i> • Peserta didik berlatih menceritakan kembali isi teksnonsastratentang tradisidalam ragam<i>krama</i>. • Peserta didik berlatih menyampaikan tanggapan isi teksnonsastra tentang tradisi Bulungan denganragam <i>krama</i>. 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan isiteks nonsastra tentang tradisisecaralisandala mragam<i>krama</i> • Pesertadidikmengungkapkanisiteks nonsastra tentang tradisisecara tertulis dalam ragam<i>krama/bahasa Bulungan</i> • Peserta didik menceritakankembali isi teks nonsastra tentangtradisidalamragam<i>krama</i>. <p>Pesertadidikmenyampaikant anggapan isi teks nonsastratentang tradisi Bulungan denganragam<i>krama</i>.</p>			
4.3 Menceritakan Kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar	<p>4.3.1 Mengungkapkan isi teks nonsastra tentang tradisi secara tertulis dalam ragam krama.</p> <p>4.3.2 Menceritakan Kembali isi tes nonsastra tentang tradisi dengan ragam krama.</p>	•Teks cerita rakyat Bulungan “Lemlai Suri”	Menulis kembali isi teks cerita rakyat “Lemlai Suri” dengan gaya bahasa sendiri.		•	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
	4.3.3 menyampaikan tanggapan isi teks nonsastra tentang tradisi Bulungan dengan ragam krama.					
3.4. Mengenal, memahami dan mengidentifikasi berbagai jenis karangan (narasi dan deskripsi) dalam bahasa Bulungan.	<p>3.4.1 Mengenal kata dasar bahasa Bulungan dalam berbagai jenis karangan (narasi atau deskripsi)</p> <p>3.4.2 Memahami jenis teks karangan dalam bahasa Bulungan</p> <p>3.4.3 Memahami arti atau makna dari kata dasar, imbuhan, perubahan arti atau makna kata dalam karangan Bahasa Bulungan.</p> <p>3.4.4 Mengidentifikasi jenis teks karangan dalam bahasa Bulungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Teks karangan dalam bahasa Bulungan (Narasi atau deskripsi) •Kata-kata dasar, kata imbuhan, perubahan makna. <p>Contoh :</p> <p>Kata dasar : <i>Tama</i></p> <p>Kata imbuhan</p> <p>Tama + m</p> <ul style="list-style-type: none"> •Perubahan kata : Tama, Tamam, Tame’. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak teks karangan bahasa Bulungan yang dibacakan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks karangan dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat. <p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi cerita yang terdapat dalam teks karangan. • Peserta didik berdiskusi membahas aramengungkapkan isi teks karangan 	5 x Pertemuan @ 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Karangan sederhana dalam bahasa Bulungan. • Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <p><i>P. Keterampilan: (sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan <p>Peragaan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>secaratertulis.</p> <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menyampaikan isi teksKarangansecarat ulisan. • Peserta didik berlatihmenceritakan kembali isi tekskarangan dalam bahasa Bulungan. • Peserta didik berlatihmenyampaika n tanggapan isi teks karangan. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan isiteks karangan secaralisan. • Peserta didik menceritakankembali isi teks karangan. <p>Pesertadidikmenyampaikant anggapan isi teks. Karangan</p>			
4.3 Menceritakan Kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar	4.3.1 Mengungkapkan isi teks nonsastra tentang tradisi secara tertulis dalam ragam krama.	•Teks cerita rakyat Bulungan “Lemlai Suri”	Menulis kembali isi teks cerita rakyat “Lemlai Suri” dengan gaya bahasa sendiri.		•	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
	<p>4.3.2 Menceritakan Kembali isi tes nonsastra tentang tradisi dengan ragam krama.</p> <p>4.3.3 menyampaikan tanggapan isi teks nonsastra tentang tradisi Bulungan dengan ragam krama.</p>					
<p>3.5. Mengenal dan memahami teks bedindeng</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi karakteristik tembang Biduk Bebandung</p> <p>3.4.2 Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam tembang Biduk Bebandung</p> <p>3.4.3 Menjawab pertanyaan tentang isi tembang Biduk Bebandung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terintegrasi pada pembelajaran K13 dan K14 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung • Teks tembang Biduk Bebandung dalam bahasa Bulungan • Pertanyaan dan jawaban tentang isi tembang/nyanyian • 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks tembang Biduk Bebandung dalam Bahasa Bulungan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang ciri-ciri/karakteristik tembang Biduk Bebandung • Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks tembang Biduk Bebandung 	<p>2 x Pertemuan @ 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Video lagu Biduk Bebandung • Internet • Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan • tugas <p><i>P. Keterampilan:</i></p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi mengenai karakteristik tembang Biduk Bebandung secara berkelompok • Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai karakteristik tembang Biduk Bebandung secara berkelompok • Peserta didik menuliskan kesimpulan mengenai karakteristik tembang Biduk Bebandung dalam Bahasa Bulungan 			<p><i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri
<p>4.3 Menceritakan isi teks tembang/nyanyian Biduk Bebandung</p>	<p>4.3.1 Menceritakan kembali isi tembang/nyanyian Biduk Bebandung dalam ragam krama/sopan santun</p>	<p>• Cara mencerita kembali isi tembang/nyanyian dalam ragam bahasa</p>	<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengungkapkan isi tembang/nyanyian Biduk Bebandung secara tertulis dalam ragam krama /bahasa 		<ul style="list-style-type: none"> • 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian menceritakan kembali isi cerita tembang Biduk Bebandung 			
<p>3.6. Mengenal dan memahami pakaian, makanan, dan tempat tinggal (istana dan rumah adat)</p>	<p>3.6.1 Mengenal dan memahami pakaian adat pria suku Bulungan</p> <p>3.6.2 Mengenal dan memahami makanan khas Bulungan</p> <p>3.6.3 Memahami dan mengenal sejarah istana Bulungan.</p> <p>3.6.4 Memahami dan mengenal rumah adat Bulungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Teks tentang pakaian adat. •Kosa kata yang sulit. • Teks tata cara membuat makanan lawar udang •Teks tentang sejarah istana dan rumah adat. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak teks bacaan tentang pakaian adat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan tentang pakaian adat pria Bulungan. <p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang sejarah istana dan rumah adat. 	<p>4 x Pertemuan @ 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang pakaian adat pria Bulungan. • Teks sejarah istana dan rumah adat. • Teks makanan khas Bulungan. • Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab • Percaya diri • Santun • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <p><i>P. Keterampilan: (sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
						<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan Peragaan
4.6 Menulis kalimat dengan huruf latin bahasa Bulungan menggunakan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.	<p>4.6.1 mempraktikkan cara memakai pakaian adat pria Bulungan.</p> <p>4.6.2 mempraktikkan cara membuat lawar udang.</p> <p>4.6.3 Menceritakan kembali sejarah istana dan rumah adat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Teks tentang pakaian adat. •Kosa kata yang sulit. • Teks tata cara membuat makanan lawar udang •Teks tentang sejarah istana dan rumah adat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan nama-nama atribut yang digunakan pada pakaian adat pria Bulungan. • Peserta didik mempraktikkan cara membuat lawar udang. <p>Peserta didik menceritakan kembali sejarah istana dan rumah adat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • 	
3.7. Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi imbuhan dalam teks sesuai kaidah	3.7.1 memahami kosakata yang diberi imbuhan yang terdapat dalam teks cerita rakyat ”putri lemlai suri”	<ul style="list-style-type: none"> •Teks cerita rakyat Bulungan. •Kata-kata dasar, kata imbuhan, 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak teks cerita rakyat (putrid lemlai suri) 	4 x Pertemuan @ 2 JP X 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan cerita rakyat Bulungan. • Kamus Bahasa Bulungan. 	<p><i>Penilaian Sikap :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Tanggung jawab

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
(cerita rakyat Bulungan)	<p>3.7.2 menulis kosakata yang diberi imbuhan yang terdapat dalam teks cerita rakyat "putri lemlai suri</p> <p>3.7.3 Siswa dapat meringkas cerita yang terdapat dalam teks</p>	<p>perubahan makna.</p> <p>Contoh :</p> <p>Kata dasar : <i>Tama</i></p> <p>Kata imbuhan</p> <p>Tama + m</p> <p>•Perubahan kata : Tama, Tamam, Tame'.</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks cerita rakyat dan mengaplikasikannya dalam contoh kalimat. <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang pokok-pokok isi cerita rakyat yang terdapat dalam teks • Peserta didik berdiskusi membahas cara mengungkapkan isi teks cerita rakyat secara tertulis. 			<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Santun • Observasi <p><i>P. Pengetahuan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lisan <p><i>P. Keterampilan:</i> <i>(sesuai Kebutuhan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk diri • Pelafalan <p>Peragaan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Evaluasi
<p>4.7 Menulis kalimat menggunakan kata berimbuhan.</p>	<p>4.7.1 siswa dapat menceritakan kembali isi teks cerita yang didengar dan dibaca</p> <p>4.7.2 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur dan pesan dari cerita teks</p> <p>4.7.3 siswa dapat bermain drama tentang cerita yang terdapat dalam teks cerita rakyat ”putri lemlai suri</p>	<p>•Teks cerita rakyat Bulungan “Lemlai Suri”</p>	<p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berlatih menceritakan kembali isi teks cerita rakyat (lemlai suri) <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bermain peran cerita rakyat “putri lemlai suri” 		<ul style="list-style-type: none"> • 	

SILABUS MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA TIDUNG

Sekolah : SD
 Kelas : IV
 Semester : I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Tidung sebagai bahasa Ibu.		✓ Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung		Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 		
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan		✓ Terintegrasi pada pembelajaran KI 3 dan KI 4 dalam bentuk pembelajaran tidak langsung				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
keinginan dan pendapat menggunakan Bahasa Tidung.						
3.1 Menemukan makna kata yang terdapat dalam teks Bahasa Tidung.	<p>3.1.1 Mampu mengartikan kata-kata penting dalam bahasa tidung pada teks yang disajikan</p> <p>3.1.2 Mampu mengucapkan kata dengan kata yang santun pada teks bacaan</p> <p>3.1.3 Mampu menyebutkan kata-kata penting pada teks bacaan</p>	Teks Cerita (Cerita Blantato/Manusia Gaib)	<ul style="list-style-type: none"> + Mendiskusikan arti kata dalam Teks bacaan yang disajikan + Mengartikan teks bacaan + Mencari Makna Kata dalam teks + Membaca Terbimbing 	Tes Tertulis Tes Lisan Tugas	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> + Buku Teks Bacaan + Lingkungan sekitar + Kamus Bahasa
4.1 Menuliskan makna kata yang terdapat dalam teks bacaan Bahasa Tidung.	<p>4.1.1 Mampu menuliskan arti kata penting pada teks bacaan</p> <p>4.1.2 Menjawab pertanyaan tentang arti kata</p> <p>4.1.3 Memahami pertanyaan yang diajukan</p>	Kosa Kata sederhana	<ul style="list-style-type: none"> + Melafalkan kata-kata dalam teks + Mengartikan kata-kata pada teks + Bertanya arti kata yang terdapat dalam teks + Menjawab pertanyaan + Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan diakhir pelajaran 	Tes Tertulis Tes Lisan Tugas		<ul style="list-style-type: none"> + Buku Teks Bacaan + Kamus Bahasa Tidung + Lcd

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.2 Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana menggunakan Bahasa Tidung.	<p>3.2.1 Membaca teks perkenalan diri</p> <p>3.2.2 Mampu menyebutkan kata-kata perkenalan diri</p> <p>3.2.3 Memahami makna kata yang diucapkan</p>	Teks Perkenalan diri	<ul style="list-style-type: none"> + Menirukan guru membaca kata atau kalimat sederhana + Mencermati kata-kata dalam teks + Menuliskan kata yang telah dikenal 	Tes Tertulis Tes Lisan Tugas	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> + Buku Teks Bacaan + Lingkungan sekitar
4.2 Melisankan kalimat perkenalan tentang diri sendiri menggunakan Bahasa Tidung.	<p>4.2.1 Mampu menyebutkan kata-kata perkenalan diri</p> <p>4.2.2 Mampu mengenalkan diri dengan kalimat sendiri dengan bahasa tidung</p> <p>4.2.3 Mampu memahami kalimat perkenalan diri dengan bahasa tidung</p>	Perkenalan Diri	<ul style="list-style-type: none"> + Mempraktekkan cara memperkenalkan diri dengan bahasa tidung baik di depan kelas atau diluar kelas + <i>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan diakhir pelajaran</i> 	Pengamatan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> + Buku Teks Bacaan + Lingkungan
3.3 Memahami kata yang terdapat dari teks tertulis dalam Bahasa Tidung.	<p>3.3.1 Menemukan arti kata yang diperoleh dari teks tulisan</p> <p>3.3.2 Menyajikan gagasan pokok yang diperoleh dari teks tulisan</p>	Teks Bacaan: ✓ (Aktifitas sehari-hari) ✓ Cerita Rakyat ✓ Cara memainkan permainan Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> + Menjelaskan tentang Teks bacaan yang disajikan + Membaca Terbimbing + Mendiskusikan Teks bacaan yang disajikan + Mengartikan teks bacaan + Mencari Makna Kata dalam teks 	Tes Tertulis Tes Lisan Tugas	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> + Buku Teks Bacaan + Lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menuliskan kata yang terdapat dari teks tertulis dalam Bahasa Tidung	<p>3.3.3 Membaca Terbimbing</p> <p>3.4.4 Menyimpulkan isi teks bacaan</p> <p>4.3.1 Mencari arti kata pada teks yang disajikan</p> <p>4.3.2 Mempraktekkan kosa kata pada teks yang disajikan</p> <p>4.3.3 Menyebutkan arti kata pada teks yang disajikan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ✚ Melafalkan kata-kata dalam teks ✚ Mengartikan kosa kata pada teks ✚ Mencari arti kata dengan bimbingan guru ✚ <i>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan diakhir pelajaran</i> 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tugas</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Buku Teks Bacaan ✚ Lingkungan sekitar
3.4 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan kesenangan dengan menggunakan Bahasa Tidung.	<p>3.4.1 Memahami isi makna pantun</p> <p>3.4.2 Mampu memahami kata-demi kata dalam pantun yang di tuliskan</p> <p>3.4.3 Menulis kata sederhana secara rapi ampu mendiktekan</p>	Jenis Pantun	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca Pantun ✚ Menulis pantun ✚ Mengartikan kata demi kata dalam pantun 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tugas</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Buku Teks Bacaan ✚ Lingkungan
4.4 Menuliskan Pantun dalam Bahasa Tidung	4.4.1 Mampu membuat pantun (Pantun Nasehat,	Macam-macam Pantun	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mendengarkan Pantun ✚ Menuliskan dan Mendiktekan Pantun 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tugas</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Buku Teks Bacaan (Pantun)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
	Pantun Jenaka, Pantun Anak) 4.4.2 Memahami isi makna pantun 4.4.3 Mengartikan kata demi kata dalam pantun 4.4.4 Mendengarkan kata yang didektekan		<ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca pantun ✚ Membuat Pantun ✚ Berbalas Pantun ✚ Mengartikan pantun ✚ <i>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan diakhir pelajaran</i> 			<ul style="list-style-type: none"> ✚ Rekaman Pantun Tidung

SILABUS MUATAN LOKAL BAHASA DAN SASTRA DAYAK KENYAH

Sekolah : SD
 Kelas : IV
 Semester : I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa BahasaDayak Kenyah sebagai bahasa Ibu						
	1.2 Menunjukkan Perilaku bertanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan Bahasa Dayak Kenyah						
	3.1. Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Kenyah	3.1 Siswa dapat mengenal dan memahami teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan 4.1 Menceritakan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar dalam bahasaDayak Kenyah	3.1.1 Mengenal dan memahami cerita rakyat secara lisan dan tulisan	1. Siswa dapat memahami cerita rakyat dan menceritakan kembali cerita sesuai dengan urutan yang benar dalam bahasa Dayak kenyah	1. Tertulis 2. Lisan 3. Sikap 4. Keterampilan		- Guru - Tokoh adat - Teks bacaan - Kamus sederhana

		(Lebu kulit, Lepo Tau dan Lepu bakung)		<p>memperkenalkan</p> <p>dirisecara lisan dengan menggunakan</p> <p>bahasaDayak Kenyah (Lebu kulit, Lepo Tau dan Lepu bakung)</p> <p>Bahasa Lebu Kulit “Pelanukan baya” (Kancil dan Buaya)</p> <p>Bahasa Lepu Bakung(Tapung Lumo) “ Topi Tanda Duka”</p> <p>Bahasa Lepu Tau Ipeng dan Buring</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	<p>3.3. Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana menggunakan Bahasa DayakKenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)</p>	<p>3.2 Siswa mampu memperkenalkan diri sendiri dalam bahasa Dayak Kenyah (Lebu kulit, Lepo Tau dan Lepu bakung)</p> <p>4.3. Siswa mampu memperkenalkan diri secara lisan dengan menggunakan bahasa Dayak Kenyah (Lebu kulit, Lepo Tau dan Lepu bakung)</p>	<p>3.3.1 Mengenalkan diri sendiri dalam bahasa dayak (Nama, alamat, tempat, tanggal lahir, nama orangtua)</p>	<p>Siswa mampu memperkenalkan diri sendiridalam bahasa dayak lebu kulit, lebu tau dan lepu bakung) Dalam bahasa lebu kulit.</p> <p>1. Nama = Ngaran e' 2. Alamat = ku uvan e'na kini 3. Tempat, tanggal lahir = kuuvan nai e' musang 4. Nama orangtua = Ngarantu'a e</p> <p>Dalam bahasa lepu bakung</p> <p>1. Nama = ngadan ki' 2. Alamat = Uko'ki nemek 3. Tempat, tanggal lahir =Uko'ki musang 4. Nama orangtua = ngadantua ki'</p> <p>Dalam bahasa lepu tau</p> <p>1. Nama = Ngadan 2. Alamat : Tego' ke Nemek 3. Tempat, tanggal lahir</p>	<p>1. Lisan 2. Tertulis 3. Sikap 4. Keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru - Tokoh adat - Teks bacaan - Kamus sederhana
--	--	--	--	---	--	--

				=Tego pempet/musang 4. Nama orangtua = Ngadantu,a he'			
	3.4. Mengetahui, Memahami dan mengidentifikasi teks dialog dan teks cerita, menggunakan Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)	3.4 .Siswa dapat memahami teks dialog dan teks cerita 4.4. Siswa mampu bercerita	3.4.1 Mengetahui dan memahami teks dialog dan teks cerita	Memahami teks dialog dalam bahasa lebu kulit Percakapan : Apa kabarmu? Apa yang kamu buat hari ini Kamu tinggal dimana?	1. Lisan 2. Tertulis 3. Sikap 4. Keterampilan 5. Praktik		- Guru - Tokoh adat - Teks bacaan - Kamus sederhana
		menggunakan bahasa Dayak Kenyah (Lebu kulit, Lepo Tau dan Lepu Bakung)		Hari ini kita belajar apa? Bagaimana cuaca hari ini? Dialog bahasa lebu kulit Ineu denge o? Ineu ikam tei dau ini? Ko' empei aminoo? Ineu teleu pekalai Mengempei dite awang dau ni?			-
	3.5 Mengetahui dan memahami teks lagu dayak kenyah Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu Bakung)	3.5 Siswa dapat mengapresiasi lagu dalam bahasa dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepu Tau dan Lepu	3.5.1 Melagukan dan mengapresiasi lagu Dayak Kenyah (Lebu	Menyanyikan lagu ' Kasih Ibu ' Kasih ibu kepada beta Tak terhingga sepanjang masa Hanya	1. Lisan 2. Tertulis 3. Sikap 4. Praktik		-

		<p>Bakung)</p> <p>4.5. Siswa dapat menyanyikan lagu dalam bahasa dayak Kenyah (LebuKulit, Lepo Tau danLepu Bakung)</p>	<p>Kulit, Lepo Tau dan Lepu Bakung)</p>	<p>memberi tak harap kembali Bagai sang surya menyinari dunia</p> <p>Lagu Bahasa dayak lebukulit Penglesau inai kume ami Empei tai beto, seng daru urip Suwi' iye nai' seng daru urip Keba'an mate dau, ngedemausun tana'...</p> <p>Lagu Bahasa dayak lepubakung Pengelesau uwe' kepala' ake' Mbi tei ku,o ceng dado udip, Beng ke menjai, mbi memblum nyuak</p>			
				<p>Ko,baan teu ngedema usuntana</p> <p>Lagu Bahasa dayak LepuTau Penyelum we pala ame Be'tai ku'o ceng dadu udip leBen peniga abe tai salai Ko' baen tau ngedema Usun tana'</p> <p>Satu-satu aku sayang ibu</p>			-

			<p>Satu-satu aku sayang ibu Dua-dua juga sayang ayah Tiga-tiga sayak adek kakak Satu dua tiga sayang semuanya</p> <p>Lagu bahasa lebu kulit Se-se aki lesau Inai Due due aki lesau amai Teleu teleu lesau sarin sekenSe due teleu lesau mung ire</p> <p>Lagu Bahasa Lepu Tau Ceng-ceng ake lesau uwe Nyiwing-nyiwing ncu'p lesauamai Tengok-tengok lesau sadinseken Ceng nyiwing tengok lesau keto de mong</p> <p>Lagu Bahasa Lepu Bakung Ca ca ca ake lesau uwe' Dua dua ake lesau amai Telu telu lesau sadin sekenCa dua telu lesau mung ida</p>			
--	--	--	---	--	--	--

SILABUS BAHASA DAN SASTRA BULUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Bulungan
 Kelas/Semester : VII / I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Satuan Pendidikan : SMP
 Alokasi : 18 x 2 JP

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang diakui sebagai budaya daerah yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial. 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah						

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
Kalimantan Utara, sebagai anugerah Tuhan.						
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berkomunikasi.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli dan rasa ingin tahu tentang cuaca dan musim.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam kehidupan bergotong royong.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sportif, disiplin, dan terpuji dalam berbagai kegiatan.</p> <p>2.5 Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap indahny persahabatan. Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap indahny persahabatan.</p> <p>2.6 Memiliki perilaku tanggung jawab dan peduli dalam memanfaatkan alam.</p> <p>2.7 Memiliki perilaku terpuji dan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang tua dan sesama manusia.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.</p>						
3.4 Mengenal, memahami, mengidentifikasi kosakata Bahasa Bulungan dalam bentuk lisan dan tulisan.	3.1.1 Mengenal kosa kata sehari-hari Bahasa Bulungan	Guru memberikan contoh kosa kata dalam Bahasa Bulungan	Kosa kata	Kamus Bahasa Bulungan	24 JP	Observasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	<p>3.1.2 Memahami arti kosa kata Bahasa Bulungan dalam bentuk lisan dan tulisan</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi kosa kata dalam Bahasa Bulungan</p>	<p>Siswa menterjemahkan kalimat Bahasa Bulungan ke dalam Bahasa Indonesia</p> <p>Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat membedakan antara kata benda, kata kerja dan kata sipat.</p>		Narasumber		<p>Tertulis</p> <p>Lisan</p>
4.1 Mengucapkan kosa kata bahasa Bulungan dengan baik dan benar.	4.1.1 Mampu menggunakan bahasa Bulungan dalam percakapan sederhana	Siswa berpasangan meperagakan percakapan singkat menggunakan Bahasa Bulungan				
3.2 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi antonim dan sinonim kata dalam Bahasa Bulungan dengan baik dan benar	<p>3.2.1 Mengenal lawan kata dalam Bahasa Bulungan</p> <p>Tinggi (Sembau) -rendah (kepak)</p> <p>Pendek (pendok)-panjang (randu)</p> <p>3.2.2 Memahami makna persamaan kata dalam Bahasa Bulungan.</p> <p>Bocor (bayan/tebuk)</p> <p>Jangan (bagi/uba)</p>	<p>Guru menampilkan contoh jenis antonim dan sinonim kata dalam Bahasa Bulungan</p> <p>Siswa memahami antonim dan sinonim kata Bahasa Bulungan</p>	Antonim dan sinonim kata Berbahasa Bulungan	<p>Kamus Bahasa Bulungan</p> <p>Narasumber</p>	24 JP	<p>Observasi</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	<i>Pecah (bila/bedek)</i> 3.2.3 Mengidentifikasi antonim dan sinonim dalam Bahasa Bulungan	Siswa memberikan contoh lain antonim dan sinonim kata dalam Bahasa Bulungan				
4.2. Menyebutkan lawan dan persamaan makna kata dalam Bahasa Bulungan dengan baik dan benar.	4.2.1 Mampu mendemonstrasikan penggunaan lawan dan persamaan makna kata dalam Bahasa Bulungan dengan baik dan benar.	Siswa meperagakan penggunaan lawan dan persamaan makna kata dalam Bahasa Bulungan di depan kelas dengan baik dan benar.				
3.3 Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan.	3.3.1 Mengenal unsur intrinsik teks cerita rakyat <i>Asal-usul nama Bulungan</i> secara lisan dan tulis 3.3.2 Menyebutkan unsur intrinsik teks cerita rakyat <i>Asal-usul nama Bulungan</i> secara lisan dan tulis	Guru menjelaskan pengertian unsur intrinsik didepan kelas dengan menayangkan cerita rakyat menggunakan media yang ada Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat	Unsur intrinsik cerita rakyat	Buku sastra Cerita rakyat Kamus Bahasa Bulungan Narasumber Proyektor	24 JP	Opservasi Tertulis Lisan Opservasi Tertulis Lisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
<p>4.3 Menjelaskan secara runtut unsur–unsur intrisik yang terdapat dalam cerita rakyat</p> <p>Asal-usul nama Bulungan</p> <p>menggunakan Bahasa Bulungan</p>	<p>4.3.1 Siswa mampu menyebutkan, menentukan, dan menjelaskan unsur intrinsik secara runtut cerita rakyat</p> <p>Asal-usul nama Bulungan</p> <p>secara lisan dan tulis</p>	<p>Siswa menjelaskan isi unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat</p> <p>Asal-usul nama Bulungan</p> <p>menggunakan Bahasa Bulungan</p>				
<p>3.8 Mengenal, memahami, mengidentifikasi teks dalam bentuk lisan dan tulisan dalam Bahasa Bulungan.</p>	<p>3.4.1 Mengenal pantun berbahasa Bulungan dengan baik dan benar</p> <p>3.4.2 Menjelaskan secara lisan arti kata dari teks pantun Bahasa Bulungan.</p>	<p>Guru memberikan contoh pantun berbahasa Bulungan.</p> <p>kemudian guru menjelaskan arti kata dari pantun yang telah dijelaskan</p> <p>Siswa mampu menjelaskan arti kata yang terdapat dalam pantun berbahasa Bulungan yang ditampilkan oleh guru</p> <p>Siswa mampu membedakan antara sampiran dan isi pantun berbahasa Bulungan.</p>	<p>Mengenal teks pantun berbahasa Bulungan</p>	<p>Buku sastra Pantun Bahasa Bulungan</p> <p>Kamus Bahasa Bulungan</p> <p>Narasumber</p>	<p>24 JP</p>	<p>Opservasi</p> <p>Penilaian sikap melalui pengamatan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tertulis</p> <p>Lisan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	<p>3.4.3 Membedakan antara sampiran dan isi pantun berbahasa Bulungan</p> <p>3.4.4 Siswa mampu memahami arti dan makna kata pantun berbahasa Bulungan dengan baik dan benar</p>	Siswa secara bergantian mampu menjelaskan arti dan makna pantun berbahasa Bulungan				
4.4 Melafalkan kata dalam pantun berbahasa Bulungan dengan baik dan benar	4.4.1 Mengucapkan pantun berbahasa Bulungan	Siswa berbalas pantun berbahasa Bulungan di depan kelas				
3.5 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks deskriptif tentang nama-nama panca indra	3.5.1 mengenali kosakata nama-nama panca indra dalam Bahasa Bulungan.	<p>Mengenali kosakata nama-nama panca Indra yang ditunjukkan oleh guru melalui media pembelajaran</p> <p>Contoh :</p> <p>uru, mata, endung, telinga, jila</p> <p>Memahami kosakata nama-nama panca indra</p>	Teks Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kamus Bahasa Bulungan. Gambar anggota tubuh. Nyanyian kepala pundak lutut kaki.(dalam 	24 JP	<p>Opservasi</p> <p>Penilaian sikap melalui pengamatan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tertulis</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	3.5.2 memahami kosakata nama-nama panca indra dalam bahasa Bulungan	<p>yang ada pada tubuh dalam bahasa Bulungan.</p> <p>Contoh :</p> <p><i>Pendengaran : Telinga</i></p> <p><i>Penglihatan : Mata</i></p> <p><i>Penciuman : endung</i></p> <p><i>Pengecap : Jila</i></p> <p><i>Perasa : kulit</i></p> <p>Menyebutkan nama-nama panca indra berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh teman sebangku secara bergantian di depan kelas.</p>		bahasa Bulungan)		Lisan
	3.5.3 Menyebutkan nama-nama panca indra berbahasa Bulungan dengan benar					
4.5 Mencatat teks deskriptif tentang nama-nama panca indra dengan baik dan benar	4.5.1 Siswa dapat menulis nama-nama panca indra yang didiktekan oleh guru dengan baik dan benar	Memahami mengenai nama-nama panca indra dalam Bahasa Bulungan				
3.6 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi teks dialog drama bahasa Bulungan dengan baik dan benar.	3.6.1 Mengenal teks dialog drama dalam Bahasa Bulungan	Guru menjelaskan arti dialog dan cara berdialog serta menampilkan video orang yang sedang bermain peran dan berdialog di	Teks dialog drama	Buku sastra Naskah Drama Bahasa Bulungan	24 JP	Opservasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	<p>3.6.2 Menjelaskan arti teks dialog drama berbahasa bulungan dengan baik dan benar</p> <p>3.6.3 mengenali ekspresi yang cocok dengan dialog drama berbahasa Bulungan</p>	<p>depan kelas menggunakan media proyektor.</p> <p>Siswa menjelaskan arti teks dialog dengan santun di depan kelas menggunakan Bahasa Bulungan.</p> <p>Siswa mampu menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan dialog drama berbahasa Bulungan</p>		<p>Kamus Bahasa Bulungan</p> <p>Narasumber</p>		<p>Penilaian sikap melalui pengamatan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tertulis</p> <p>Lisan</p>
<p>4.6 Melakukan dialog, bermain peran menggunakan Bahasa bulungan dengn baik dan benar.</p>	<p>4.6.1 siswa mampu berdialog dan bermain peran menggunakan Bahasa bulungan dengan baik dan benar</p>	<p>Siswa bermain peran dan berdialog di depan kelas menggunakan Bahasa Bulungan.</p>				
<p>3.7 Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks lagu berbahasa Bulungan</p>	<p>3.7.1 mengenal kosakata dalam lagu berbahasa Bulungan</p> <p>3.7.2 memahami arti lagu berbahasa Bulungan</p>	<p>Mengenal kosakata yang ada dalam lagu bahasa Bulungan.</p> <p>Memahami arti atau makna dalam lagu Bahasa Bulungan.</p>	<p>Lagu daerah Bulungan</p>	<p>Buku sastra Buku lagu Bahasa Bulungan</p> <p>Kamus Bahasa Bulungan</p>	<p>24 JP</p>	<p>Opservasi</p> <p>Penilaian sikap melalui pengamatan</p> <p>Pengetahuan:</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
	3.7.3 Menulis lirik lagu berbahasa Bulungan	Menulis kosakata yang ada dalam lagu berbahasa bulungan dengan baik dan benar		Narasumber Vidio music lagu bulungan		Tertulis Lisan
4.7 menyanyikan lagu berbahasa Bulungan	4.7.1 menyanyikan lagu berbahasa Bulungan	Mendengar dan menyanyikan lagu berbahasa Bulungan di depan kelas.				

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Tidung
 Kelas/Semester : VII / I dan II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Satuan Pendidikan : SMP
 Alokasi : 36 x 2 JP
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
3.1	Memahami unsur kebahasaan dalam percakapan yang melibatkan tindakan menyapa dan memperkenalkan diri sesuai dengan konteks penggunaannya dalam bahasa Tidung	3.1.1. Menyebutkan ungkapan yang digunakan untuk menyapa dan menanggapi dalam bahasa Tidung. 3.1.2. Menuliskan ungkapan yang digunakan untuk menyapa dan menanggapi dalam bahasa Tidung. 3.1.3. Mengetahui arti ungkapan yang digunakan untuk menyapa dan menanggapi dalam bahasa Tidung. 3.1.4. Menyebutkan ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Tidung.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan guru tentang bentuk ungkapan yang digunakan untuk menyapa dan memperkenalkan diri dalam bahasa Tidung ▪ Berdialog tentang Ungkapan menyapa dan perkenalan diri yang digunakan dalam bahasa tidung ▪ Mendemostrasikan ungkapan menyapa dan perkenalan diri yang digunakan dalam bahasa tidung. Berupa menuliskan , menyebutkan serta 	Perkenalan Diri	Kamus Bahasa Tidung	Penilaian Sikap melalui Pengamatan Tes tertulis Lengkapi percakapan berikut ini. A: <i>Ui, jang. Sei age muyu?</i> B: <i>..... kie</i> A: <i>... muyu?</i> B: <i>dame intad baley Iwin</i>	6 JP

Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
		3.1.5. Menuliskan ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Tidung 3.1.6. Mengetahui arti ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Tidung	mengetahui arti ungkapan yang digunakan untuk menyapa dan memperkenalkan diri di depan kelas secara berkelompok				
4.1	Menyusun/membuat teks percakapan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa dan memperkenalkan diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.1.1. Menyusun/membuat dan memperagakan percakapan yang berisi ungkapan menyapa dan memperkenalkan diri				Tes unjuk kerja Peserta didik melakukan percakapan	
3.2	Memahami jenis, istilah, dan prosedur permainan tradisional masyarakat Tidung sesuai dengan unsur kebahasaan.	3.2.1. Menyebutkan jenis permainan tradisional masyarakat Tidung (<i>Bitor, Batu Lili, Belugu</i>) 3.2.2. Mengetahui arti istilah yang digunakan dalam permainan tradisional masyarakat Tidung (<i>Bitor, Batu Lili, Belugu</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui jenis permainan tradisional masyarakat Tidung ▪ Mengenal istilah dalam permainan tradisional masyarakat Tidung 	Permainan Tradisional Masyarakat Tidung	Kamus Bahasa Tidung Video permainan <i>Bitor, Batu Lili, dan Belugu</i>	Tes tertulis Jawablah soal berikut ini. Tuliskan 3 permainan tradisional masyarakat Tidung Tulislah arti istilah berikut ini. <i>Betekiking:</i> <i>Ngibit batu:</i> <i>Awei benambang:</i> <i>Paling tawei:</i>	6 JP

Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
						<i>Dangew:</i> <i>Sampok:</i>	
4.2	Menyusun teks prosedur dan memperagakan permainan tradisional masyarakat Tidung sesuai unsur kebahasaan	4.2.1. Menyusun langkah-langkah dalam permainan tradisional masyarakat Tidung dan memperagakannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperagakan permainan tradisional masyarakat Tidung 			Memainkan permainan <i>Bitor</i> , <i>Batu Lili</i> , dan <i>Belugu</i>	
3.3	Mengidentifikasi unsur kebahasaan slogan masyarakat Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya	<p>3.3.1. Menjelaskan unsur slogan dalam bahasa Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>3.3.2 Menjelaskan isi amanat yang terkandung dalam slogan bahasa tidung</p>	<p>Menyebutkan unsur pada slogan dalam Bahasa Tidung</p> <p>Menyebutkan isi amanat yang terkandung dalam slogan bahasa tidung</p>	<p>Unsur Slogan: Penggunaan Kata yang tepat, Slogan harus Sesuai Tempat dan fungsinya.</p> <p>Slogan bahasa Tidung <i>“Intimung Taka Tagas, Insuai Taka Tapu</i> “maknanya Kalau kita bersatu kita semakin kuat, tetapi kalau kita bercerai kita akan hancur.</p>	Kamus Bahasa Tidung	<p>Tes Tertulis</p> <p>✓ Tulislah unsur yang diperhatikan dalam membuat slogan bahasa tidung?</p> <p>✓ Apa makna slogan dibawah ini</p> <p>a. <i>Intimung Taka Tagas Insuai Taka Tapu</i></p> <p>b. <i>Impeng De Lunas Insuai</i></p>	6 JP
4.3	Membuat slogan lisan dan tulis tentang masyarakat Tidung dengan unsur kebahasaan yang sesuai	4.3.1 Membuat slogan secara lisan dan tulisan dalam bahasa tidung	Menyusun dengan baik penggunaan kata dalam slogan dalam bahasa Tidung			Tes unjuk kerja	

Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
						Peserta didik membuat slogan dalam bahasa tidung secara tertulis dan lisan beserta maknanya	
3.4	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks deskripsi berbahasa Tidung sesuai dengan konsteks penggunaannya	3.4.1. Menyebutkan nama benda, hewan dan, tumbuhan di sekitar dalam bahasa Tidung 3.4.2. Menyebutkan nama anggota tubuh dalam bahasa Tidung	<ul style="list-style-type: none"> Menenal nama benda, hewan dan, tumbuhan di sekitar dalam bahasa Tidung Menenal nama anggota tubuh dalam bahasa Tidung	Kata Benda misalnya: <i>Jejala:</i> Jendela <i>Mija:</i> Meja <i>Baley:</i> rumah Hewan misalnya <i>Teladak:</i> Katak <i>Pempulu:</i> Burung Anggota Tubuh: <i>Tendulu:</i> Tangan <i>Utek:</i> kepala	Kamus Bahasa Tidung Gambar benda, hewan, tumbuhan	Tes tertulis Tuliskan deskripsi suatu benda dengan jelas!	4 JP
4.4	Menyusun/membuat teks deskripsi lisan dan tulis tentang benda, hewan, tumbuhan, dan/atau manusia dengan memperhatikan fungsi dan unsur kebahasaan secara benar	3.4.3. Menyusun/membuat teks deskripsi benda, hewan, tumbuhan dan/atau anggota tubuh manusia dan melafalkannya dalam bahasa Tidung	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan nama benda, hewan, tumbuhan dan/atau anggota tubuh manusia dalam bahasa Tidung 			Tes unjuk kerja Peserta didik menjelaskan deskripsi suatu benda secara lisan	

Kompetensi Dasar		Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
3.5	Mengidentifikasi unsur kebahasaan dan makna pantun berbahasa Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya	3.5.1. Menjelaskan unsur pantun dalam bahasa Tidung sesuai dengan konteks penggunaannya 3.5.2. Mengidentifikasi jenis pantun dalam bahasa tidung 3.5.3. Menjelaskan isi amanat yang terkandung dalam pantun bahasa tidung 3.4.4.	Mengenal unsur pantun dalam Bahasa Tidung Mengetahui isi amanat yang terkandung dalam pantun bahasa Tidung ▪	Unsur Pantun Tidung • Mempunyai Sajak <i>a b a b</i> • Berisi empat bait, Penggunaan kata harus bermakna mendalam	Kamus Bahasa Tidung Kumpulan Pantun	Tes tertulis Jelaskan unsur pantun bahasa Tidung! Tuliskan jenis pantun bahasa Tidung	8 JP
4.5	Membuat pantun berbahasa Tidung dengan unsur bahasa dan makna yang sesuai	3.5.4. Membuat pantun secara lisan dan tulisan dalam bahasa tidung				Tes unjuk kerja Membuat pantun dan membacakannya	
3.6	Memahami fungsi sosial, dan unsur kebahasaan dalam <i>karangan</i>	3.6.1 Menjelaskan unsur karangan dalam bahasa tidung 3.6.2 Mengidentifikasi jenis karangan dalam bahasa tidung 3.5.5. Menyebutkan isi amanat yang terkandung dalam sebuah karangan bahasa Tidung	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru tentang unsur yang ada pada Karangan bahasa Tidung. Mendemostrasikan dengan mendengarkan Karangan melalui rekaman Menciptakan karangan secara tertulis dan menampilkan karangan di depan kelas. 	Unsur Karangan Bahasa Tidung: <i>Sajak A A A A Berisi empat bait, dll.</i> Bentuk karangan bahasa tidung Misalnya, <i>untuk pesta perkawinan, acara perkawinan, acara formal pemerintahan, dll.</i>	Kamus Bahasa Tidung Teks <i>Karangan</i> Rekaman pembacaan <i>karangan</i>	Tes Tertulis: Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang unsur yang melekat pada karangan dalam bahasa tidung. Menilai pemahaman peserta didik tentang jenis karangan dalam bahasa tidung. Tes Praktik: Menilai peserta didik dalam	8 JP

	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Pokok	Sumber Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu
						membuat teks karangan dengan baik dan benar	
4.6	Menyusun/membuat dan melantunkan <i>karangan</i> sesuai dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan	4.6.1. Menyusun teks karangan dan melantunkan karangan dalam bahasa tidung 3.6.3	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan pembacaan teks karangan dalam bahasa tidung 			Tes Praktik: Menilai peserta didik dalam memperagakan teks karangan dengan baik dan benar	

SILABUS

Mata Pelajaran : Mulok Bahasa dan Sastra Dayak Kenyah

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : 1 dan 2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Satuan Pendidikan : SMP

Alokasi Waktu : 36 x 2 JP

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang menghitung/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
3.1 Memahami fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya. Perhatikan unsur kebahasaan dan kosakata terkait hubungan keluarga, pronoun (<i>subjective, objective, possessive</i>).	3.1.1 Mengidentifikasi ungkapan tindakan meminta dan memberi informasi terkait jati diri; pendek dan sederhana dalam bahasa Dayak Kenyah. 3.1.2 Menemukan informasi tertentu dari teks percakapan singkat terkait tindakan meminta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati/mendengarkan sebuah video/rekaman lagu terkait nama-nama anggota keluarga “<i>leten jenai</i>”. ▪ Peserta didik dibimbing oleh guru tanya jawab terkait lagu yang telah didengarkan. ▪ Peserta didik mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. ▪ Peserta didik membentuk kelompok diskusi terdiri dari 4 – 6 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Fungsi Sosial</i> : berkenalan diri sendiri/orang lain. ▪ Memulai/ menanggapi <ul style="list-style-type: none"> - <i>ahe ngadan nco?</i>’ (<i>lepo tau</i>), Terjemahannya: siapa namamu? - <i>Iyeq ngadan ngguq?</i> (<i>Lepo’ Bakung</i>), Terjemahannya: siapa namamu? - <i>I’ ngaran no da?</i> (<i>Lepo’ Kulit</i>), 	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan sekitar 2. https://youtu.be/PpeQQNWblk 3. <u>Kamus</u> 4. <u>Narasumber</u> <p><u>Alat/Bahan :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whitebord, Spidol, Penghapus 	12 x 40 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <i>Pengamatan</i> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri 4. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i> 5. Keterampilan: <i>Mendemonstrasikan</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
<p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan meminta dan memberi informasi terkait jati diri pendek dan sederhana. Dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dalam Bahasa Dayak Kenyah.</p>	<p>dan memberi informasi jati diri, pendek dan sederhana dalam Bahasa Dayak Kenyah.</p> <p>3.1.3 Melengkapi teks dialog terkait ungkapan tindakan meminta dan memberi informasi jati diri pendek dan sederhana, dalam Bahasa Dayak Kenyah.</p> <p>4.1 Membuat teks dialog percakapan singkat terkait pengenalan</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan teks dialog percakapan ke depan kelas.</p>	<p>▪ Peserta didik membaca teks percakapan tentang pengenalan dalam Bahasa Dayak Kenyah. Peserta Didik berdiskusi terkait informasi tentang meminta dan memberi informasi tentang pengenalan dalam Bahasa Dayak Kenyah.</p>	<p>terjemahannya: <i>siapa namamu?</i> - <i>Cen empi ben nei hoq? (Lepo Tau),</i> terjemahan: <i>Kamu dari mana?</i> - <i>Cen empi uben nei kuq? (Lepo Bakung),</i> terjemahan: <i>Kamu dari mana?</i> - <i>Met empei uwan nei yo? (Lepo Kulit),</i> terjemahan : <i>Kamu dari mana?</i></p> <p>▪ unsur kebahasaan: 1. <i>Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas, serta orang-orang dekat lainnya.</i> - <i>Amai (Lepo’Tau/Bakung/ Kulit),</i> terjemahan: Bapak. - <i>Weq (Lepo Tau/Bakung),</i> terjemahan: Ibu - <i>Inai (Lepo’ Kulit),</i> terjemahan : Ibu - <i>Sadin (Lepo’ Tau/Bakung),</i> terjemahan: Adik - <i>Sarin (Lepo; Kulit),</i> terjemahan: Adik</p>	<p>2. Laptop, Projektor/L CD 3. Worksheet (LKPD)</p> <p>Media:</p> <p>1. Teks Percakapan 2. Video lagu 3. Rekaman lagu. 4. PPT</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
			<p>- Seken (Lepo' Tau/Bakung/Kulit), terjemahan : Kakak</p> <p>2. <i>Kata ganti orang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Akeq (Lepo' Tau), terjemahan : Saya • Akiq (Lepo' Bakung/Kulit), terjemahan : Saya • Ikoq (Lepo' Tau/Bakung), terjemahan : Kamu (satu orang) • Ikuq (Lebu' Kulit), terjemahan ; Kamu (satu orang_ • Ikem (Lepo' Tau/Bakung), terjemahan : kamu (lebih dari satu orang) • Ikam (Lebu' Kulit), terjemahan : Kamu (lebih dari satu orang). <p>3. <i>Kata ganti milik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Anun nce' (Lepo' Tau), terjemahan : Saya punya ❖ Anun nggiq (Lepo' Bakung), 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
			terjemahan : Saya punya ❖ Anun neq (Lebu' Kulit), terjemahan : Saya punya.			
3.2 Memahami, mengenal, mengidentifikasi benda-benda yang ada disekitarnya dalam Bahasa Dayak Kenyah.	3.2.1 Menuliskan benda-benda yang ada disekitarnya (<i>disekolah, dirumah</i>) dalam Bahasa Dayak Kenyah dengan benar. 3.2.2 Mengartikan benda-benda yang ada disekitarnya dalam Bahasa Dayak Kenyah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru. ▪ Peserta didik memperhatikan disekitarnya dan menuliskan benda-benda yang ada disekitarnya. ▪ Peserta didik mengartikan benda-benda yang sudah ditulis kedalam Bahasa Dayak Kenyah. ▪ Peserta didik mengelompokkan benda-benda yang dijumpai dikelas dan dirumah ▪ Peserta didik mendengarkan nama benda-benda dalam bahasa Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung. ▪ Peserta didik menirukan nama benda-benda yang diucapkan oleh guru. 	Benda-benda yang ada dilingkungan sekitar. Disekolah : -Su'rat = buku (lepo tau) -..... (Uma Kulit) - (Lepo Kulit) Dirumah: Ta'ring (Lepo tau) Kuren Malat (Uma kulit) Taring (lepo bakung) Kalimat Perintah : -Alaq su'rat na adeng' = tolong ambilkan buku itu (lepo' tau) - (Uma kulit) - (Lepo Bakung)	<i>Sumber :</i> 1. Lingkunga sekitar. 2. Kamus <u><i>Alat/Bahan :</i></u> 1. Whitebord, Spidol, Penghapus 2. Laptop, Projektor/LC D. 3. Worksheet (LKPD)	8 x 40 Menit	1. Sikap : <i>Pengamatan</i> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri 2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i> 3. Keterampilan: Observasi
4.2 Mengucapkan kata benda/nama benda-benda yang ditemui disekitarnya dalam bahasa dayak kenyah dengan benar.	3.2.3 Melafalkan benda-benda yang ada disekitarnya dengan dalam Bahasa Dayak Kenyah dengan benar.					
3.3 Memahami, menjelaskan jenis-jenis tari, cara-cara melakukan gerakan	3.3.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi tari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menayangkan beberapa video terkait jenis tari-tarian Daerah Dayak Kenyah. 	Jenis-jenis tarian Dayak Kenyah : - Kancet julud - Kancet lasan	<i>Sumber :</i> 1. Lingkunga sekitar. 2. Kamus	12 x 40 menit	1. Sikap : <i>Pengamatan</i> • Disiplin

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
<p>tarian Daerah Dayak Kenyah.</p> <p>4.3 Memperagakan tari-tarian Daerah Dayak Kenyah.</p>	<p>3.3.2 Mengklasifikasikan ragam tari-tarian Daerah Dayak Kenyah.</p> <p>4.3.1 Menampilkan tari-tarian Daerah Dayak Kenyah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab terkait video yang sudah ditayangkan. ▪ Menyimak penjelasan guru terkait pengertian, jenis dan fungsi tari-tarian Daerah Dayak Kenyah. ▪ Meminta peserta didik menguraikan salah satu gerakan-tarian yang diketahuinya dalam bahasanya sendiri. ▪ Peserta didik mempraktekan salah satu gerakan-gerakan tarian yang diketahuinya. 	<p>- Kancet ajai - Kancet udoq</p> <p>Fungsi tari Daerah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sebagai Sarana Upacara.</i> Upacara keagamaan (syukuran/pesta panen, pernikahan), Pelatihan tokoh-tokoh adat, penyambutan tamu-tamu terhormat. 2. <i>Sebagai Hiburan</i> Tarian ini dilakukan dengan tujuan hanya untuk bersenang-senang atau hiburan dengan bisa saja mengajak penonton untuk terlibat dalam tarian tersebut. 3. <i>Sebagai pertunjukkan</i> Tarian jenis ini dipersiapkan dengan matang karena akan ditampilkan dengan tujuan perlombaan atau pertunjukkan kepada wisatawan sebagai daya tarik 	<p>3. Youtube 4. Rekaman</p> <p><u>Alat/Bahan :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whitebord, Spidol, Penghapus 2. Laptop, Proyektor/LC D. 3. Worksheet (LKPD) 		<ul style="list-style-type: none"> • Tangung jawab • Percaya diri <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i> 3. Keterampilan: <i>Mendemonstrasikan</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
			dari sebuah daerah/tempat.			
3.4 Mengenal dan memahami teks <i>lagu daerah dayak kenyah</i> . 4.4 Melafalkan dan mengekspresikan lagu-lagu Daerah Dayak Kenyah dengan benar.	3.3.3 Melengkapi teks lagu Daerah Dayak Kenyah 3.3.4 Menyanyikan lagu daerah Dayak Kenyah dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan guru terkait materi (lagu-lagu daerah) ▪ Menyimak/mendengarkan video/rekaman lagu-lagu daerah Dayak Kenyah. ▪ Menginterpretasikan/memaknai setiap bait lagu. ▪ Melengkapi teks syair lagu ▪ Menyanyikan lagu dengan benar. 	Lagu – lagu daerah : 1. Leleng 2. leten jenai 3. Kenyah kua' lo' te'a	Sumber : 1. Lingkungan sekitar 2. Kamus 3. https://youtu.be/e1u2yjYaHh8 4. https://youtu.be/_PpeQQNWblk 5. https://youtu.be/a5P93eKaWPs	10 x 40 Menit	1. Sikap : <i>Pengamatan</i> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri 2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i> 3. Keterampilan: <i>Unjuk Kerja</i>
3.5 Memahami unsur-unsur intrinsik dalam teks cerita rakyat secara lisan dan tulis. 3.6 Menceritakan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar.	3.6.1 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fabel. 3.6.2 Menyusun Kembali teks cerita fabel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak cerita yang disampaikan oleh guru ▪ Tanya jawab terkait cerita yang didengar ▪ Membentuk kelompok untuk mengidentifikasi sebuah cerita yang disajikan ▪ Bercerita Kembali didepan kelas 	Cerita fabel/te'kena " <i>sui garak ngen sanam</i> " (burung merpati dan semut)	Sumber : 1. Lingkungan sekitar 2. <u>Kamus</u> <u>Alat/Bahan :</u> 1. Whitebord, Spidol, Penghapus 2. Laptop, Projektor/LC D 3. Worksheet (LKPD)	10 x 40 Menit	1. Sikap : <i>Pengamatan</i> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri 2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i> 3. Keterampilan: <i>Unjuk Kerja</i>
3.6 Mengenal, memahami, dan	3.6.1 Menemukan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar "<i>Lamin adat</i>" . 	Teks deskripsi " <i>Lamin Adat</i> "	Sumber :	10 x 40 Menit	1. Sikap : <i>Pengamatan</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Sumber & Alat, Media	Alokasi Waktu	Evaluasi
<p>mengidentifikasi berbagai jenis karangan (narasi atau deskripsi).</p> <p>4.6 Menulis berbagai jenis karangan (narasi atau deskripsi).</p>	<p>dalam teks deskripsi secara berkelompok atau berpasangan.</p> <p>3.6.2 Membuat teks deskripsi sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. ▪ Menemukan informasi dalam teks deskripsi secara berkelompok atau berpasangan. ▪ Membuat teks deskripsi sederhana. 		<p>1. Lingkungan sekitar</p> <p>2. <u>Kamus</u></p> <p><u>Alat/Bahan :</u></p> <p>1. Whitebord, Spidol, Penghapus</p> <p>2. Laptop, Projektor/LC D</p> <p>3. Worksheet (LKPD)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri <p>2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i></p> <p>3. Keterampilan: <i>Uraian</i></p>
<p>3.7 Memahami dan mengidentifikasi teks dialog, teks cerita, dan teks drama dengan <i>tata krama</i>.</p> <p>4.7 Melakukan dialog, bermain peran, bercerita, dengan <i>tata krama</i>.</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan isi teks dialog, teks cerita, dan teks drama dengan tata krama.</p> <p>3.7.2 Bermain peran teks dialog, teks drama dengan tata krama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan guru terkait teks dialog, teks cerita, dan teks drama. ▪ Membentuk kelompok ▪ Membaca dan memahami teks drama/dialog yang diberikan oleh guru ▪ Menjawab pertanyaan terkait drama/dialog ▪ Bermain peran berdasarkan teks dialog/drama yang telah dipersiapkan oleh guru. 	Teks Drama dan Teks Dialog	<p><u>Sumber :</u></p> <p>1. Lingkungan sekitar</p> <p>2. <u>Kamus</u></p> <p><u>Alat/Bahan :</u></p> <p>1. Whitebord, Spidol, Penghapus.</p> <p>2. Laptop, Projektor/LC D</p> <p>3. Worksheet (LKPD)</p>	10 x 40 Menit	<p>1. Sikap : <i>Pengamatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tangung jawab • Percaya diri <p>2. Pengetahuan: <i>Tes tertulis</i></p> <p>3. Keterampilan: <i>Unjuk Kerja</i></p>

**PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. BATASAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu model rencana kerja yang didalamnya menggambarkan prosedur, pengorganisasian, kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan yang telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP paling banyak mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu) indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penyusunan RPP. Dalam RPP Kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga langkah besar, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum menyusun RPP, ada beberapa hal yang harus diketahui :

1. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
2. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.
3. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
4. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

B. KOMPONEN RPP (STANDAR PROSES NO 65 TH 2013)

1. Identitas Sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/ semester
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8. Materi Pembelajaran
9. Alokasi waktu
10. Metode pembelajaran
11. Media Pembelajaran

12. Sumber belajar
13. Langkah-langkah Pembelajaran
14. Penilaian hasil Pembelajaran

C. PRINSIP-PRINSIP RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
5. Mengakomodasi pada keterkaitan dan keterpaduan KD, Keterkaitan dan keterpaduan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
6. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
7. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

D. LANGKAH PENYUSUNAN RPP

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Orientasi

Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.
 - b. Apersepsi

Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
 - c. Motivasi

Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan
 - d. Pemberian Acuan
 - Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.
 - Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
 - Pembagian kelompok belajar.
 - Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2. Kegiatan Inti

- a. Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- b. Menggunakan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.
- c. Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas,
- d. baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

BAGIAN III
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA DAERAH BULUNGAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Semester : 1 / 1
Pelajaran : 1
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Pertemuan x 2 JP x 35 Menit.

A. TUJUAN

- Diharapkan melalui ucapan, siswa dapat mendengarkan kosakata apa yang diucapkan oleh guru.
- Siswa dapat menyebut kosakata apa yang diucapkan oleh guru.
- Siswa dapat mengingat semua kosakata sederhana dalam bahasa Bulungan yang diucapkan oleh guru.
- Diharapkan siswa memahami dan menyebutkan kosakata yang diucapkan guru melalui bermain peran.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Inti	A. Ayo Membaca (Maca) Pembelajaran dibuka dengan teks bacaan sederhana. B. Ayo Mencoba (Ngencuba) Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. (Komunikasi)	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Guru lalu menanyakan, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?”</p> <p>Siswa mendengarkan kosakata yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Kemudian siswa menyimak apa yang diucapkan oleh guru.</p> <p>Siswa menuliskan kosakata sederhana yang dimaksud</p> <p>Siswa menyebutkan kosakata yang diucapkan oleh guru.</p> <p>C. Ayo Bernyanyi (bedindeng)</p> <p>Semua siswa bernyanyi dengan menggunakan teks nyanyian pendek.</p> <p>D. Ayo Bermain Peran (Bekuri)</p> <p>Guru mencontohkan cara menyanyi lagu “<i>Sin ada ku</i>” sambil memperagakan kosakata yang dimaksud.</p>	
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <p>Memberikan respon pelajaran yang dipelajari.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. • Menulis asesmen sikap yang diamati selama pembelajaran. • Menanyakan respon kenyamanan siswa dalam pembelajaran. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bulungan, 2023
Guru Kelas 1

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

BAHASA DAERAH TIDUNG

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Semester : 1 / 1
Pelajaran : 1
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Pertemuan x 2 JP x 35 Menit.

Kompetensi Dasar

3.1 Menguraikan lambang dan bunyi angka dalam Bahasa Tidung.

Indikator

3.1.1. Menjelaskan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.

4.1.1. Melafalkan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
2. Siswa mampu mengenal nama angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
3. Siswa mampu melafalkan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.

B. Materi Ajar

Kartu angka dan nama angka

C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal

- Orientasi (Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdoa bersama sama, menyapa siswa, mengabsen siswa).
- Apersepsi (Mengingat kembali materi yang lalu yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan).

- Menginformasikan tujuan materi yang akan diajarkan yaitu tentang nama angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
- Motivasi (Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita)
- Menyanyikan lagu nasional (Nasionalisme.) dan membaca buku literasi

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang angka 1-25 dalam Bahasa Tidung dengan menggunakan kartu angka.
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
- Siswa mengenal angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.
- Siswa melafalkan angka 1-25 dalam Bahasa Tidung.

Kegiatan Penutup

- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan
- Guru melakukan penguatan dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Guru melakukan refleksi.
- Salam dan doa penutup.

D. Sumber/Bahan Relajar

- Kartu angka dan nama angka
- Kamus Sederhana Bahasa Tidung

E. Penilaian

Teknik :

1. Pengamatan Sikap
2. Tes Pengetahuan
3. Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bulungan,2023
Guru

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

BAHASA DAERAH DAYAK

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)

Kelas / Semester : 1 / 1

Pelajaran : 1

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 Pertemuan x 2 JP x 35 Menit.

Standar Kompetensi

Mendengar	:	Mampu mendengar dan memahami teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung Mampu mendengar dan memahami kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Berbicara	:	Mampu berbicara teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung Mampu berbicara tentang kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Menulis	:	Mampu menulis teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung Mampu menulis kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Membaca	:	Mampu dan memahami teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung Mampu dan memahami kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendengarkan, memahami, dan mengidentifikasi bunyi bahasa dayak kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) yang didengar
- 4.1 Melafalkan bunyi Bahasa Dayak Kenyah (Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung) yang didengar dengan tepat

Indikator

- Siswa dapat menyebutkan nama – nama benda yang ada di ruangan kelas dalam bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung. (siswa menirukan kata yang di dengar dalam Bahasa Dayak kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)
- Melisankan nama – nama benda yang ada di ruangan kelas dalam bahasa Dayak kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung (siswa menirukan kata yang di dengar dalam Bahasa Dayak Kenyah Lebu Kulit, Lepo Tau, Lepo Bakung)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengenal dan memahami unsur intrisik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
2. Mampu memahami dan menemukan kosakata dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung

B. Materi Ajar

1. Teks bacaan

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Praktik

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal

- a. Orientasi
 - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- b. Apersepsi
 - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 - Mengingat kembali materi dengan bertanya.
 - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

c. Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : istilah khusus terkait dengan jenis pemberituannya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

d. Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

- a. Siswa dibentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- b. Guru membaca teks cerita rakyat dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
- c. Guru meminta siswa membaca kembali teks cerita rakyat dalam Bahasa Dayak Lebu'Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
- d. Guru minta siswa menemukan kosakata dalam teks cerita rakyat dalam Bahasa DayakLebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
- e. Siswa mengerjakan tugas kelompok.
- f. Setelah selesai, perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas

Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.
- b. Guru melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.
- c. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masingyang dipimpin salah satu siswa

E. Sumber/Bahan Relajar

- Teks bacaan
- Kamus

F. Penilaian

Teknik : Tertulis , Lisan , Praktik dan Praktek

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bulungan,2023
Guru

.....
NIP.

.....
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas/Semester : IV / I
Mata Pelajaran : Mulok Bahasa Daerah Bulungan
Materi Pembelajaran : Asol Muasol Limbu Lung Beju
Pembelajaran ke : 1 dan 2
Alokasi waktu : 2 x pertemuan x 2JP x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan Membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi Asol muasol Limbu Lung Beju
2. Melalui membaca, siswa memahami dan mengenali kata-kata sulit dalam teks bacaan.
3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan nama nama tokoh dalam cerita Rakyat Asol Muasol Limbu Lung Beju
4. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menunjukkan nilai-nilai kejujuran dan kesabaran dari tokoh dalam cerita bulungan secara lisan dalam ragam krama sopan santun

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	A. Ayo Berlatih 1. Guru menampilkan cerita rakyat bulungan “ASOL MUASOL LIMBU LUNG BEJU”.	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>B. Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru meminta siswa membaca dan memahami isi cerita rakyat yang ditampilkan. 3. Siswa mencari kosakata baru yang belum dipahami. 4. Siswa menulis arti dari kosakata yang belum dipahami. 5. Siswa mencari nilai-nilai luhur yang terdapat dalam isi cerita. <p>C. Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi untuk menuliskan laporan hasil pemahaman isi bacaan yg telah dibaca 2. Siswa mempresentasikan laporan hasil pemahaman isi cerita didepan kelas. 	
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (KREATIFITAS) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi pujian. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bulungan, 2023
Guru

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD

Mata Pelajaran : Bahasa Tidung

Kelas : IV

Semester : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Kompetensi Dasar

3.1 Menemukan makna kata yang terdapat dalam teks bacaan Bahasa Indonesia

4.1 Menuliskan makna kata yang terdapat dalam teks bacaan Bahasa Tidung

Indikator

3.1.1.Mampu mengartikan kata-kata penting dalam bahasa tidung pada teks yang disajikan

4.1.1 Mampu menuliskan arti kata penting pada teks bacaan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks cerita “Belantato” siswa mampu menemukan makna kata dalam teks yang disajikan dengan tepat.
2. Setelah membaca teks cerita siswa mampu menyebutkan makna kata dalam teks bacaan dengan lengkap.
3. Setelah tanya jawab, siswa mampu menuliskan arti kata penting pada teks dengan sistematis.

B. Materi Ajar

Cerita Rakyat “Belantato” kisah nyata dari suku tidung

C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal

1. Orientasi

- ✚ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam
- ✚ berdoa bersama sama
- ✚ Menyapa siswa
- ✚ Mengabsen siswa

2. Apersepsi

Guru mengulang materi sebelumnya

3. Penyampaian tujuan pembelajaran dan penilainnya

- a. Setelah membaca teks cerita “Belantato” siswa mampu menemukan makna kata dalam teks yang disajikan dengan tepat.
- b. Setelah membaca teks cerita siswa mampu menyebutkan makna kata dalam teks bacaan dengan lengkap.
- c. Setelah tanya jawab, siswa mampu menuliskan arti kata penting pada teks dengan sistematis

4. Motivasi

- ✚ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- ✚ Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. (Nasionalisme.)

Kegiatan Inti

A. Mengamati

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan teks cerita rakyat “Belantato”.
2. Guru membaca teks cerita dan siswa mendengarkan
3. Setelah guru membaca kemudian mengartikan kata-kata teks bacaan yang dianggap sulit.
4. Siswa menirukan apa yang diucapkan oleh guru.

B. Membaca

1. Siswa kemudian diajak untuk mengamati cerita rakyat dan membaca teksnya dalam hati
2. Siswa diajak berdiskusi tentang arti kata dalam teks bacaan.
3. Guru mengajukan pertanyaan pembuka, siapa di antara kalian yang tau arti kata (Dako, Makou, Gium, duo gaka, dan seterusnya).
4. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menyebutkan kata-kata yang ada dalam teks bacaan.

5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan banyak arti kata dari teks bacaan yang akan dipelajari.
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi (perwakilan kelompok)
7. Siswa kemudian diminta untuk menyebutkan kata-kata yang sudah diketahui pada teks bacaan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa melakukan refleksi hasil diskusi kelompok
2. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
3. Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembaran soal.
4. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.
5. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

D. Sumber/Bahan Relajar

- a. Buku Teks yang relevan
- b. Kamus
- c. Cerita Rakyat

E. Penilaian

Teknik :

1. Pengamatan Sikap
2. Tes Pengetahuan
3. Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bulungan, 2023
Guru

.....
NIP.

.....
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN
 Mata Pelajaran : Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo
 BakungKelas : IV (EMPAT)
 Semester : I (SATU)

Standar Kompetensi

Mendengar	:	- Mampu mendengar dan memahami teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung - Mampu mendengar dan memahami kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Berbicara	:	- Mampu berbicara teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung - Mampu berbicara tentang kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Menulis	:	- Mampu menulis teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung - Mampu menulis kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
Membaca	:	- Mampu dan memahami teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung - Mampu dan memahami kosakata dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung

Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengenal dan memahami unsur intrisik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
- 3.2 Menemukan makna kata yang terdapat dalam teks Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung

Indikator

- B. Mampu mengenal dan memahami unsur intrisik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisdalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
- C. Mampu memahami dan menemukan kosakata dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/Lepo Bakung

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
2. Mampu memahami dan menemukan kosakata dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ LepoTau/ Lepo Bakung

B. Materi Ajar

1. Teks bacaan

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Praktik

D. Langkah-langkah

KegiatanKegiatan Awal

- a. Orientasi
 - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- b. Aperpepsi
 - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 - Mengingat kembali materi dengan bertanya.
 - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- c. Motivasi
 - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : istilah khusus terkait dengan jenis pemberitahuannya
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan

d. Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Siswa dibentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
2. Guru membaca teks cerita rakyat dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ LepoBakung
3. Guru meminta siswa membaca kembali teks cerita rakyat dalam Bahasa Dayak Lebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
4. Guru minta siswa menemukan kosakata dalam teks cerita rakyat dalam Bahasa DayakLebu' Kulit/ Lepo Tau/ Lepo Bakung
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok.
6. Setelah selesai, perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.
2. Guru melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.
3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masingyang dipimpin salah satu siswa

E. Sumber/Bahan Relajar

- Teks bacaan
- Kamus

F. Penilaian

Teknik : Tertulis , Lisan , Praktik dan Praktek

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bulungan, 2023
Guru

.....
NIP.

.....
NIP.

**PEDOMAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SASTRA DAERAH BERBASIS KURIKULUM 2013
(MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PROSES DAN HASIL BELAJAR)**

A. DEFINISI DAN MAKNA ASESMEN AUTENTIK

Asesmen autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah asesmen merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Dalam kehidupan akademik keseharian, frasa asesmen autentik dan penilaian autentik sering dipertukarkan. Akan tetapi, frasa pengukuran atau pengujian autentik, tidak lazim digunakan.

Secara konseptual asesmen autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekali pun. Ketika menerapkan asesmen autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Untuk mendapatkan pemahaman cukup komprehensif mengenai arti asesmen autentik, berikut ini dikemukakan beberapa definisi. Dalam *American Library Association* asesmen autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.

Dalam *Newton Public School*, asesmen autentik diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Wiggins mendefinisikan asesmen autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktifitas-aktifitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisa oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antarsesama melalui debat, dan sebagainya.

B. ASESMEN AUTENTIK DAN TUNTUTAN KURIKULUM 2013

Asesmen autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Karena, asesmen semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Asesmen autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, asesmen autentik sangat relevan dengan pendekatan

tematik terpadu dalam pembejajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.

Kata lain dari asesmen autentik adalah penilaian kinerja, portofolio, dan penilaian proyek. Asesmen autentik adakalanya disebut penilaian responsif, suatu metode yang sangat populer untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Asesmen autentik dapat juga diterapkan dalam bidang ilmu tertentu seperti seni atau ilmu pengetahuan pada umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses atau hasil pembelajaran.

Asesmen autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diantikan dalam proses pembelajaran, karena memang lzim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik. Asesmen autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam asesmen autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai.

Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Pada asesmen autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

Asesmen autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Asesmen autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Asesmen autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.

C. ASESMEN AUTENTIK DAN BELAJAR AUTENTIK

Asesmen Autentik menicayakan proses belajar yang Autentik pula. Menurut Ormiston belajar autentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. Asesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh asesmen autentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Asesmen autentik mengharuskan pembelajaran yang autentik pula. Menurut Ormiston belajar autentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah. Asesmen Autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. *Pertama*, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. *Kedua*, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. *Ketiga*, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keteampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, asesmen autentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas di mana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran autentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahahi aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang leksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Asesmen autentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran autentik, guru harus menjadi “guru autentik.” Peran guru bukan hanya pada proses pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran autentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini.

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

Asesmen autentik adalah komponen penting dari reformasi pendidikan sejak tahun 1990an. Wiggins (1993) menegaskan bahwa metode penilaian tradisional untuk mengukur prestasi, seperti tes pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, dan lain-lain telah gagal mengetahui kinerja peserta didik yang sesungguhnya. Tes semacam ini telah gagal memperoleh gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka di luar sekolah atau masyarakat.

Asesmen hasil belajar yang tradisional bahkan cenderung mereduksi makna kurikulum, karena tidak menyentuh esensi nyata dari proses dan hasil belajar peserta didik. Ketika asesmen tradisional cenderung mereduksi makna kurikulum, tidak mampu menggambarkan kompetensi dasar, dan rendah daya prediksinya terhadap derajat sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir yang diartikulasikan dalam banyak mata pelajaran atau disiplin ilmu; ketika itu pula asesmen autentik memperoleh traksi yang cukup kuat. Memang, pendekatan apa pun yang dipakai dalam penilaian tetap tidak luput dari kelemahan dan kelebihan. Namun demikian, sudah saatnya guru profesional pada semua satuan pendidikan memandu gerakan memadukan potensi peserta didik, sekolah, dan lingkungannya melalui asesmen proses dan hasil belajar yang autentik.

Data asesmen autentik digunakan untuk berbagai tujuan seperti menentukan kelayakan akuntabilitas implementasi kurikulum dan pembelajaran di kelas tertentu. Data asesmen autentik dapat dianalisis dengan metode kualitatif, kuantitatif, maupun kuantitatif. Analisis kualitatif dari asesmen otentik berupa narasi atau deskripsi atas capaian hasil belajar peserta didik, misalnya, mengenai keunggulan dan kelemahan, motivasi, keberanian berpendapat, dan sebagainya. Analisis kuantitatif dari data asesmen autentik menerapkan rubrik skor atau daftar cek (*checklist*) untuk menilai tanggapan relatif peserta didik relatif terhadap kriteria dalam kisaran terbatas dari empat atau lebih tingkat kemahiran (misalnya: sangat mahir, mahir, sebagian mahir, dan tidak mahir). Rubrik penilaian dapat berupa analitik atau holistik. Analisis holistik memberikan skor keseluruhan kinerja peserta didik, seperti menilai kompetisi Olimpiade Sains Nasional.

D. JENIS-JENIS ASESMEN AUTENTIK

Dalam rangka melaksanakan asesmen autentik yang baik, guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, guru harus bertanya pada diri sendiri, khususnya berkaitan dengan: (1) sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang akan dinilai; (2) fokus penilaian akan dilakukan, misalnya, berkaitan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan; dan (3) tingkat pengetahuan apa yang akan dinilai, seperti penalaran, memori, atau proses. Beberapa jenis asesmen autentik disajikan berikut ini.

1. Penilaian Kinerja

Asesmen autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Dengan menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas. Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- a. Daftar cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau subindikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan.
- b. Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative records*). Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.
- c. Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5 = baik sekali, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = kurang sekali.
- d. Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, dengan tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan.

Penilaian kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. *Pertama*, langkah-langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk suatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu. *Kedua*, ketepatan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai. *Ketiga*, kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. *Keempat*, fokus utama dari kinerja yang akan dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati. *Kelima*, urutan dari kemampuan atau keterampilan peserta didik yang akan diamati.

Pengamatan atas kinerja peserta didik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Untuk menilai keterampilan berbahasa peserta didik, dari aspek keterampilan berbicara, misalnya, guru dapat mengobservasinya pada konteks yang, seperti berpidato, berdiskusi, bercerita, dan wawancara. Dari sini akan diperoleh keutuhan mengenai keterampilan berbicara dimaksud. Untuk mengamati kinerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen, seperti penilaian sikap, observasi perilaku, pertanyaan langsung, atau pertanyaan pribadi.

Penilaian-diri (*self assessment*) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor.

- Penilaian ranah sikap. Misalnya, peserta didik diminta mengungkapkan curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
- Penilaian ranah keterampilan. Misalnya, peserta didik diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya oleh dirinya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
- Penilaian ranah pengetahuan. Misalnya, peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu berdasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Teknik penilaian-diri bermanfaat memiliki beberapa manfaat positif. *Pertama*, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. *Kedua*, peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya. *Ketiga*, mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik berperilaku jujur. *Keempat*, menumbuhkan semangat untuk maju secara personal.

2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.

Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Karena itu, pada setiap penilaian proyek, setidaknya ada tiga hal yang memerlukan perhatian khusus dari guru.

- a. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- b. Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- c. Orijinalitas atas keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

Penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan produk proyek. Dalam kaitan ini serial kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi penyusunan rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan. Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian, atau narasi. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

Produk akhir dari sebuah proyek sangat mungkin memerlukan penilaian khusus. Penilaian produk dari sebuah proyek dimaksudkan untuk menilai kualitas dan bentuk hasil akhir secara holistik dan analitik. Penilaian produk dimaksud meliputi penilaian atas kemampuan peserta didik menghasilkan produk, seperti makanan, pakaian, hasil karya seni (gambar, lukisan, patung, dan lain-lain), barang-barang terbuat dari kayu, kertas, kulit, keramik, karet, plastik, dan karya logam. Penilaian secara analitik merujuk pada semua kriteria yang harus dipenuhi untuk menghasilkan produk tertentu. Penilaian secara holistik merujuk pada apresiasi atau kesan secara keseluruhan atas produk yang dihasilkan.

3. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan seleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meski dapat juga oleh peserta didik sendiri.

Melalui penilaian portofolio guru akan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Misalnya, hasil karya mereka dalam menyusun atau membuat karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/ literatur, laporan penelitian, sinopsis, dan lain-

lain. Atas dasar penilaian itu, guru dan/atau peserta didik dapat melakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini.

- a. Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- b. Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- c. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
- d. Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- e. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- f. Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- g. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

4. Penilaian Tertulis

Meski konsepsi asesmen autentik muncul dari ketidakpuasan terhadap tes tertulis yang lazim dilaksanakan pada era sebelumnya, penilaian tertulis atas hasil pembelajaran tetap lazim dilakukan. Tes tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban dan mensuplai jawaban.

Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pada tes tertulis berbentuk esai, peserta didik berkesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan teman-temannya, namun tetap terbuka memperoleh nilai yang sama. Misalnya, peserta didik tertentu melihat fenomena kemiskinan dari sisi pandang kebiasaan malas bekerja, rendahnya keterampilan, atau kelangkaan sumberdaya alam. Masing-masing sisi pandang ini akan melahirkan jawaban berbeda, namun tetap terbuka memiliki kebenarannya yang sama, asalkan analisisnya benar. Tes tertulis berbentuk esai biasanya menuntut dua jenis pola jawaban, yaitu jawaban terbuka (*extended-response*) atau jawaban terbatas (*restricted response*).

Hal ini sangat tergantung pada bobot soal yang diberikan oleh guru. Tes semacam ini memberi kesempatan pada guru untuk dapat mengukur hasil belajar peserta didik pada tingkatan yang lebih tinggi atau kompleks.

BUPATI BULUNGAN,

ttd

SYARWANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,



SUROSU, SE
Pembina TK.I/IVb
NIP. 197003101993031008